

**PENGELOLAAN TEKNOLOGI INFORMASI SEBAGAI MEDIA
PENYEBARAN DAKWAH DI KALANGAN MAHASISWA**

(Studi Analisis Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry)

SKRIPSI

Diajukan oleh:

SAFNA AULIANA PUTRI

NIM. 170403043

Prodi Manajemen Dakwah



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH**

1442 H/ 2021 M

SKRIPSI

PENGELOLAAN TEKNOLOGI INFORMASI SEBAGAI MEDIA PENYEBARAN DAKWAH DI KALANGAN MAHASISWA (Studi Analisis Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry)

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah Dan Komunikasi
Prodi Manajemen Dakwah**

Oleh

**Safna Auliana Putri
NIM. 170403043**

Disetujui Oleh

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Pembimbing I

Pembimbing II



**Kamaruddin, S.Ag, MA
NIP. 196904141998031002**



**Raihan S.Sos.I, MA
NIP. 198111072006042003**

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah
Prodi Manajemen Dakwah

Diajukan Oleh :

Safna Auliana Putri
NIM. 170403043

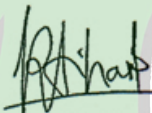
Pada Hari/Tanggal

Sabtu, 31 Juli 2021 M
21 Dzulhijjah 1442 H

Ketua,


Kamaruddin, S.Ag, MA
NIP. 196904141998031002

Sekretaris,


Raihan S.Sos.I, MA
NIP. 198111072006042003

Penguji I,


Dr. M. Jakfar Abdullah, MA
NIP. 195208101979031010

Penguji II,


Rahmatul Akbar M.Ag
NIP. 199010042020121005

Mengetahui,


Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry


Dr. Fakhri, S. Sos., MA
NIP. 196411291998031001



PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Safna Auliana Putri

NIM : 170403043

Jenjang : Strata (S-1)

Jurusan / Prodi : Manajemen Dakwah

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dari sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat karya yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 31 juli 2021
Yang Menyatakan,



Safna Auliana Putri
NIM. 170403043



ABSTRAK

Perkembangan dakwah dalam Teknologi Informasi telah memberikan dampak yang sangat signifikan ke semua aspek kehidupan manusia. Dakwah melalui teknologi informasi harus mampu memberikan pedoman menuju arah dan corak ideal tatanan masyarakat baru yang akan datang. Pengelolaan Media teknologi informasi akan membuat mahasiswa khususnya pada mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi mengantarkan pesan-pesan hingga dakwah yang disampaikan melalui media sosial disajikan dapat menjangkau semua kalangan dengan cepat dan mudah. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bertujuan untuk untuk mengetahui bagaimana mahasiswa dapat mengelola teknologi informasi sebagai media dakwah serta peluang dan juga tantangan yang ada di dalamnya. dan Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan teknologi informasi melalui rangkaian tahapan seperti perencanaan, pengorganisasian, pengambilan tindakan dan pengawasan, serta evaluasi. Peluangnya adalah dapat memberikan ruang yang sangat besar dan juga luas jangkauannya. Teknologi dapat menjangkau seluruh informasi yang disajikan salah satunya adalah perkembangan dakwah islam yang memiliki karakteristik yang unik, Peluang yang didapat dalam penggunaan teknologi informasi yaitu mendapatkan pengetahuan dakwah dengan lebih mudah, menjangkau semua kalangan dan juga dapat menghemat ruang dan waktu. Sedangkan tantangan yang di dapat adalah keterbatasan koneksi jaringan yang tidak stabil, banyak informasi yang tidak akurat, kurangnya minat dalam penerimaan pesan dakwah,serta sulit berinteraksi dengan pengguna media.

Kata Kunci : Pengelolaan, Teknologi Informasi, Media Dakwah, Mahasiswa

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat-Nya karena rahmat serta kehendak-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. shalawat beriringkan salam tidak lupa penulis sanjung sajikan kepada Nabi Muhammad SAW yang mana oleh beliau telah membawa kita dari alam kebodohan menuju alam yang penuh ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Pengelolaan Teknologi Informasi Sebagai Media Penyebaran Dakwah Di Kalangan Mahasiswa (Studi Analisis Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry)”** yang merupakan salah satu tugas akhir dari Prodi Manajemen Dakwah. Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana S-1 pada Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Ucapan terimakasih yang tak terhingga peneliti tujukan kepada kedua orangtua yaitu Ayahanda tercinta A.Manaf dan Ibunda tercinta Nilawati yang telah mendo'akan dan mengorbankan semua dan segala sesuatu untuk keberhasilan dan kesuksesan baik secara moril maupun materil, serta mendukung penuh dari awal hingga akhir proses perkuliahan berlangsung, do'a dan semangat sehingga peneliti terpacu menyelesaikan perkuliahan untuk meraih gelar sarjana.

Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada Bapak Kamaruddin S.Ag,MA. selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu kepada penulis untuk memberikan dukungan, motivasi, dan mengingatkan penulis untuk fokus terhadap target serta Ibu Raihan S.sos.I,MA. Selaku pembimbing II yang telah meluangkan banyak waktu untuk membimbing, memberikan masukan, memotivasi, serta bekerja keras agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Kemudian, ucapan terimakasih penulis juga ditujukan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, di antaranya:

1. Bapak Dr. Fakhri, S.Sos.,M.A. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
2. Ibu Sakdiah S.Ag.,M.Ag selaku Penasehat Akademik
3. Bapak Dr. M. Jakfar Abdullah M.A selaku penguji I dan bapak Rahmatul Akbar M.Ag selaku penguji II
4. Seluruh Dosen serta staf pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
5. Seluruh Mahasiswa/i Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah bersedia menjadi responden pada penelitian ini.
6. Adik Ayu Fasra dan abang Rezeki Renaldi tercinta yang selalu mendengar keluh kesah penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Riska Aulia selaku sahabat penulis dari MIN hingga sekarang, yang selalu memberikan support kepada penulis dan selalu ada dalam suka duka serta menemani penulis dalam masa-masa sulit dalam proses perkuliahan ini.

8. Rahmi, Risfaton Munawarah, Cut Ridha Rizkina, dan Akmalia selaku sahabat penulis yang sama-sama berjuang juga dalam menulis skripsi di perkuliahan yang selalu ada pada saat penulis dari semester I sampai sekarang, membantu dalam proses perkuliahan, berjuang sama-sama dalam memperoleh gelar sarjana, dan kepada Mahardhika Rizki selaku teman penulis yang senantiasa menemani penulis pada saat proses penyelesaian skripsi, membantu mencari data dan selalu mensupport penulis. serta seluruh teman seperjuangan teman-teman MD leting 2017.
9. Diri sendiri yang sudah berjuang dengan sangat berat pulang pergi saat bimbingan dan kuat dalam menghadapi segala masalah dalam proses penyelesaian skripsi.

Sesungguhnya Hanya Allah SWT yang dapat membalas segala bentuk kebaikan dari semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, bila terdapat kekurangan dan kesalahpahaman dalam penulisan skripsi ini, dengan kerendahan hati penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Darussalam, 26 Juni 2021
Penulis,

Safna Auliana Putri

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Penjelasan Istilah	8
F. Sistematika Pembahasan	12
 BAB II LANDASAN TEORI	 14
A. Tinjauan Pustaka	14
B. Pengelolaan	16
1. Pengertian Pengelolaan	16
2. Tujuan Pengelolaan	17
3. Fungsi-Fungsi Pengelolaan	18
4. Unsur-Unsur Pengelolaan	20
C. Teknologi Informasi	23
1. Pengertian Teknologi Informasi	23
2. Jenis-Jenis Informasi Meliputi	25
3. Macam-Macam Teknologi Informasi	26
D. Media	28
1. Pengertian Media	28
2. Macam-Macam Media	28
E. Dakwah	31
1. Pengertian Dakwah	31
2. Unsur-Unsur Dakwah	32
3. Macam-Macam Dakwah	35
F. Mahasiswa	37
1. Pengertian Mahasiswa	37
2. Karakteristik Mahasiswa	38
 BAB III METODE PENELITIAN	 40

A. Jenis Penelitian	40
B. Lokasi dan Informan	41
C. Fokus Penelitian	42
D. Sumber Data dan Jenis Data	42
1. Sumber Data	42
2. Jenis Data	43
E. Teknik Pengumpulan Data	43
1. Wawancara	43
2. Google Form	44
3. Whatsapp	44
4. Dokumentasi	44
F. Teknik Analisis Data	45
1. Pengumpulan Data	45
2. Reduksi Data	45
3. Penyajian Data	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	46
1. Sejarah Fakultas Dakwah dan Komunikasi	46
2. Visi, Misi Dan Tujuan.....	50
3. Struktur Organisasi.....	53
4. Karakteristik Responden	54
B. Hasil Penelitian	55
1. Pengelolaan Teknologi Informasi Sebagai Media Dakwah	55
2. Peluang dan Tantangan Penggunaan Teknologi Informasi Sebagai Media Dakwah Di Kalangan Mahasiswa	65
BAB V PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	79

DAFTAR TABEL

Tabel Populasi Data	54
Tabel Sample Data	55



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan (SK) Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi
Dari Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Ar-Raniry
- Lampiran 2 : Surat Keterangan (SK) Izin Melakukan Penelitian
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 4 : Pertanyaan Wawancara
- Lampiran 5 : Dokumen Foto Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi di era globalisasi telah mengalami kemajuan yang begitu pesat. Kehadiran media massa baik cetak maupun elektronik, seperti surat kabar, radio, televisi dan internet, sebagai alat komunikasi abad modern telah menyebar di tengah-tengah masyarakat secara luas sehingga informasi, berita maupun pesan dakwah yang disampaikan dapat dengan mudah diterima oleh masyarakat dalam waktu yang relatif singkat. Perkembangan dalam teknologi informasi telah memberikan dampak yang sangat signifikan ke semua aspek kehidupan manusia. Perkembangan ini memiliki dampak semakin terbuka dan tersebarnya informasi dan pengetahuan dari dan ke seluruh dunia menembus batas, jarak, tempat, ruang dan waktu. Pengaruhnya pun meluas ke berbagai kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Pendidikan merupakan suatu proses yang tujuannya untuk meningkatkan nilai sosial, budaya, moral dan agama serta mempersiapkan peserta belajar menghadapi tantangan dan pengalaman dalam kehidupan nyata.¹

Di masa mendatang perbedaan antara dunia maya dengan dunia nyata mungkin akan menjadi sangat tipis (minim) saat dimana semakin banyak orang menerapkan konsep dunia maya (aktifitas dalam kehidupan banyak

¹Safna Auliana Putri, *Tantangan dan Peluang Dakwah Masa Pandemi di Gampong Lampuja*, Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol. 1, No. 1, 1-17, 2021. hal 1

menggunakan fasilitas internet) dalam kehidupan nyata. Keberadaan internet sebagai jaringan komputer dapat dinikmati masyarakat diseluruh belahan, karena internet telah masuk sedemikian rupa ke dalam kehidupan setiap individu. Karenanya, dakwah menggunakan media internet merupakan suatu keharusan yang tidak bisa dianggap remeh.²

Dakwah adalah suatu proses yang berkesinambungan yang mengarah kepada perbaikan, pembinaan, pembentukan masyarakat yang bahagia melalui ajakan yang kontinu kepada kebaikan dan mencegah mereka dari hal-hal yang munkar. Dakwah berfungsi menata kehidupan masyarakat Meskipun dakwah lebih menekankan kepada proses, namun hasil ataupun tujuan dari dakwah diharapkan dapat terjadi perubahan pada diri *mad'u* meliputi pengetahuan, pemahaman, sikap dan tindakan individu yang menyangkut *aqidah*, *ibadah*, *mu'amalah* dan *akhlak*.³ Dakwah sebagai jantung dari agama, karena kehidupan agama sangat tergantung pada gerak dinamis dan aktivitas dakwah yang berjalan terus menerus tanpa akhir, dan tanpa kegiatan dakwah akan mengalami kevakuman dan stagnan dalam perkembangannya. Dakwah adalah upaya tanpa henti untuk mengaktualisasikan dan mengimplementasikan seluruh nilai ajaran Islam dalam semua aspek kehidupan, karena Islam selalu relevan dengan segala situasi ruang dan waktu, hanya berlaku apabila ditopang oleh kegiatan

² Yuniar Supardi, *Internet Untuk Segala Kebutuhan*, (Jakarta: PT Elex Media Komputedo, 2009), hal 1, di unduh pada 12 april 2001

³ Efa Rubawati, *Media Baru: Peluang Dan Tantangan Dakwah*, *Jurnal Studi Komunikasi*, vol 2,ed 1,hal 2 di unduh pada 12 April

dakwah yang strategis, dan professional dan mengikuti irama pengembangan masyarakat dengan segala tantangan dan dinamikanya.⁴

Di era globalisasi, citra masyarakatnya selalu berubah sebagai akibat hubungan manusia yang bergerak dengan cepat, dan kondisi obyektif masyarakat yang penuh dengan perubahan sosio-kultural, sosio ekonomi dan sosio politik yang cepat telah mengakibatkan nilai-nilai kebenaran Islam ditantang untuk memberi jawaban yang tepat. Tantangan dakwah di era globalisasi semakin kompleks karena pesan-pesan melalui media massa seperti internet memberikan tawaran-tawaran ide dan nilai-nilai yang dikemas dalam suatu paket yang menarik. Hal tersebut menyebabkan terjadinya pergeseran nilai dalam masyarakat yang jauh dari norma-norma Islam. Akan tetapi sebaliknya dakwah dapat memanfaatkan media modern itu untuk identifikasi dakwah.⁵

Para pelaku dakwah mengetahui bahwa pada saat seperti ini memiliki tantangan yang besar dalam berdakwah. Namun, dengan bagaimana pun keadaan yang sedang kita hadapi, maka para pendakwah atau da'i dapat memanfaatkan berbagai peluang dalam mengatur kehidupan manusia. Maka kita harus memikirkan secara lebih jelas tantangan keadaan-keadaan dan metode baru untuk memikirkan Islam sekarang. Karena dakwah dikemas ke dalam penggabungan berbagai macam media dan teknologi serta bagaimana mnegelolanya, sehingga dakwah mampu bersaing dan bersanding dengan

⁴ Cawidu, *Dakwah dan Tantangan Global Memasuki Millinium Baru Abad Ke-21*, Jurnal Dakwah: Wacana Pengkajian dan Pengembangan Dakwah, 2000, hal 35, di unduh pada 12 januari 2021

⁵ Mahmud, *Strategi Dakwag di Era Reformasi*, Jurnal Dakwah, 1999, hal. 9 di unduh pada 24 februari 2021

informasi lainnya⁶ materi yang disampaikan pun harus tepat dan lugas untuk dapat lebih diterima oleh khalayak ramai. Jika dakwah tidak mengikuti selera dan irama perkembangan dan tuntutan teknologi komunikasi, suatu saat nanti dakwah akan ditinggalkan oleh pendengarnya.⁷

Dakwah harus mampu memberikan pedoman menuju arah dan corak ideal tatanan masyarakat baru yang akan datang. Kemajuan teknologi, khususnya di bidang teknologi informasi merupakan salah satu pemicu terjadinya pola pikir manusia untuk dapat memperoleh informasi secara cepat, akurat, dan dapat dipercaya. Media Sosial sebagai salah satu media teknologi informasi sangat besar manfaatnya bagi masyarakat. Media sosial telah menyatukan jarak dan berbagai perbedaan yang sebelumnya menjadi penghambat dalam komunikasi.⁸ Dengan demikian, untuk masa mendatang diperlukan pola-pola penyampaian dakwah Islam yang tidak lagi menuntut kehadiran masyarakat secara langsung. Salah satu solusinya, dakwah disampaikan melalui penggunaan teknologi informasi modern. Pengelolaan Media teknologi informasi kemudian yang akan mengantarkan pesan-pesan hingga menyentuh para jemaah dalam beragam nuansa dan suasana. Dengan begitu, dakwah yang disampaikan melalui media teknologi informasi akan dapat berjalan terus meskipun kesempatan mereka telah tersita yang membuat pesan dakwah tersampaikan dengan cepat. Dalam konteks ini pengelolaan teknologi informasi oleh para pelaku dakwah yaitu mahasiswa FDK UIN Ar-

⁶Rahma Sugihartati, *Perkembangan Masyarakat Informasi & Teori Sosial Kontemporer* (Jakarta: Kencana Penada media Group, 2014), hal. 88

⁷Prihananto, *Jurnal Ilmu Dakwah, Internet Sebagai Media Dakwah Alternatif Pada Masyarakat Informasi* (Vol. 4, No.2, Oktober 2001), hal. 4

⁸ Husni. 2004. *Solusi Web Service Berbasis Linux*. Yogyakarta: GRAHA ILMU. Jamieson

Raniry pun setidaknya harus dapat mengelola dengan baik sehingga pesan dakwah pun dapat tersampaikan dan siap mengemban dua tugas sekaligus, sebagai da'i "mimbar" sekaligus da'i "provider". Makna kehidupan manusia sebagai lambang dari pembebasan manusia terhadap kekuasaan materi dan alam semesta.⁹

Namun, yang dapat di lihat sekarang banyak masyarakat terutama mahasiswa yang berpedoman pada teknologi informasi, khususnya bagi mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry. Dari teknologi informasi tersebut banyak muncul dampak positif dan negatifnya. Mahasiswa dengan mudahnya mengakses atau menemukan informasi-informasi yang tidak akurat sumbernya bahkan menemukan isu-isu hoaks tentang penyebaran dakwah Islam. Saat ini perkembangan teknologi pun mengubah perilaku mulai dari gaya hidup, cara belajar, dan juga metode menuntut ilmu. Dimana pesan yang baik dan buruk disajikan lalu di kembangkan tanpa sumber yang jelas, mesti disadari, pesatnya perkembangan teknologi tidak jarang menimbulkan kesenjangan akibat kesiapan mental para penggunanya yang tidak selaras dengan kecepatan teknologi yang ada sehingga teknologi menjadi salah guna. Untuk itu, pengelolaan media dalam berdakwah akan sangat memberikan arti strategis dalam mempersiapkan generasi muda khususnya mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry untuk menghadapi tantangan tersebut.

⁹ Andi Faisal Bkti Veni Eka Meidasari, *jurnal komunikasi islam*, "Trendsetter Komunikasi di Era Digital: Tantangan dan Peluang Pendidikan komunikasi dan penyiaran Vol. 02, No. 1, juni 2012. di unduh pada 23 februari 2021

Penelitian ini bermaksud ingin melihat dan mengetahui bagaimana mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dalam menggunakan teknologi informasi sebagai media dalam berdakwah. Maka Perlu bagi mahasiswa dapat mengelola teknologi informasi sebaik mungkin yang digunakan sebagai media dalam penyebaran pesan dakwah yang di masa sekarang ini sangat. berpengaruh bagi kehidupan manusia.

Dengan melihat permasalahan tersebut penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengambil judul **“Pengelolaan Teknologi Informasi Sebagai Media Penyebaran Dakwah Di Kalangan Mahasiswa (Studi Analisis Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry)”**.



B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat melahirkan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelolaan media teknologi informasi sebagai media dakwah bagi mahasiswa?
2. Bagaimana peluang dan tantangan penggunaan teknologi informasi sebagai media dakwah di kalangan mahasiswa?

C. Tujuan Penulisan

1. Untuk mengetahui pengelolaan media teknologi informasi sebagai media dakwah bagi mahasiswa
2. Untuk mengetahui peluang dan tantangan penggunaan teknologi informasi sebagai media dakwah dikalangan mahasiswa

D. Manfaat Penulisan

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teori

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan memperluas wawasan keilmuan yang menentukan dasar mahasiswa dalam berkomunikasi serta memberikan sumbangsih bagi perkembangan penelitian ilmu dakwah terutama dalam bidang penyiaran dakwah pada mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry

2. Secara Praktis

Adanya Pengetahuan yang benar tentang teknologi informasi dan bagaimana menggunakannya sebagai media penyebaran dakwah yang baik serta mampu memberikan pengetahuan baru kepada mahasiswa terutama tentang penyebaran dakwah bagi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Sehingga dapat memperoleh pengetahuan dan memperoleh informasi dapat lebih dioptimalkan melalui media teknologi informasi.

3. Secara Akademis

Adapun manfaat secara akademik adalah agar menambah referensi mahasiswa, membantu mahasiswa menyampaikan, menggunakan, mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh menjadi suatu sistem untuk pengembangan ilmu khususnya bagi mahasiswa manajemen dakwah dan mempertajam bidang kajian ilmu dakwah.

E. Penjelasan Istilah

Untuk mengetahui kejelasan makna, ketegasan serta kesatuan pengertian terhadap apa yang diteliti. Maka perlu adanya penjelasan istilah dalam memahami judul skripsi ini.

1. Pengelolaan

Kata pengelolaan adalah proses, cara, perbuatan mengelola. Pengelolaan adalah fungsi untuk mencapai sesuatu melalui kegiatan orang lain dan mengawasi usaha-usaha individu untuk mencapai tujuan

bersama.¹⁰ Pengelolaan adalah proses yang dilakukan dengan melalui perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan, dan pengawasan yang bertujuan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan dengan efektif dan efisien. Dalam penelitian ini di maksudkan dengan pengelolaan adalah proses mahasiswa mengelola teknologi informasi untuk menyampaikan pesan dakwah.

2. Teknologi Informasi

Teknologi informasi secara umum ialah suatu studi perancangan, implementasi, pengembangan, dukungan atau manajemen sistem informasi berbasis komputer terutama pada aplikasi *hardware* (perangkat keras) dan *software* (perangkat lunak komputer). Secara sederhana, pengertian teknologi informasi adalah fasilitas-fasilitas yang terdiri dari perangkat keras dan perangkat lunak dalam mendukung dan meningkatkan kualitas informasi untuk setiap lapisan masyarakat secara cepat dan berkualitas.¹¹ Tujuan teknologi informasi adalah untuk memecahkan suatu masalah, membuka kreativitas, meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam aktivitas manusia, lebih khususnya sarana teknologi informasi mengelola jaringan komputer, membuat halaman web asli, memproduksi video secara digital, dll. Dalam penelitian ini dimaksudkan teknologi informasi digunakan dalam mempermudah penyebaran dakwah di kalangan mahasiswa.

¹⁰ M. Manulang, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: Ghalia Indonesi, 1990), hal. 3

¹¹ Idcloudhost, *Teknologi Informasi: Pengertian, Fungsi, Tujuan, Dan Manfaat Teknologi Informasi*, iscloudhost.com/amp Di Akses Pada 8 Agustus 2021

3. Media

Pengertian media merupakan teknologi yang dapat membawa pesan sehingga dapat mempercepat dan mempermudah aktivitas pembelajaran. Menurut Nasional Education Asociation (NEA), media merupakan salah satu sarana komunikasi dalam bentuk cetak atau pun audio visual, serta termasuk juga berbagai macam perangkat kerasnya.¹²

Ada beberapa Jenis Media yang biasanya banyak digunakan di dunia pembelajaran.

a. Media Visual

Merupakan setiap bentuk media yang memiliki bentuk fisik nyata yang dapat dilihat, dibaca, dan diraba. Beberapa contoh media visual yaitu gambar, foto, bukom majalah, alat peraga, dan lain – lain.

b. Media Audio

Merupakan media yang hanya dapat diakses melalui organ pendengaran. Beberapa bentuk media audio yaitu suara, lagu, siaran radio, audio CD, dan lain- lain.

c. Media Audio Visual

Merupakan jenis media yang mencakup media audio (dapat di dengar) dan media visual (dapat dilihat). Beberapa contoh media audio visual yaitu siaran televisi, pertunjukan drama, teater, film layar lebar, dan lain – lain. Dalam penelitian ini media yang

¹² M. Prawiro, *Pengertian Media: Memahami Apa Itu Media, Fungsi, Dan Jenis-Jenis Media*, 9 Oktober 2020 Dikutip Dari [Maxmanroe.Com/Vid/Umum/Pengertian-Media.Html](https://maxmanroe.com/vid/umum/pengertian-media.html), Diakses Pada 8 Agustus 2021

dimaksud merupakan media media yang digunakan dalam berdakwah baik itu komputer,smartphone atau hp dan juga media sosial.

4. Dakwah

Dakwah merupakan upaya mengajak umat dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah tuhan unuk kemashlatan dunia dan akhirat. Dakwah merupakan aktvitas yang sangat penting. dengan dakwah, Islam dapat tersebar dan diterima oleh manusia. Karena pentingnya dakwah itulah, maka dakwah bukanlah pekerjaan yang dipikirkan lalu dan dikerjakan sambil lalu saja, melainkan suatu pekerjaan yang telah diwajibkan bagi setiap pengikutnya.¹³

5. Mahasiswa

Mahasiswa adalah sebutan bagi orang yang sedang menempuh pendidikan tinggi di sebuah perguruan tinggi yang terdiri dari sekolah tinggi, akademi, dan yang paling umum adalah Universitas. Mahasiswa juga bertindak sebagai penggerak yang mengajak seluruh masyarakat untuk dapat bergerak dalam melakukan perubahan ke arah yang lebih baik lagi, dengan pertimbangan berbagai ilmu, gagasan, serta pengetahuan yang mereka miliki. Mahasiswa yang di maksud dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

¹³ Zalikha, *Ilmu Dakwah*, 2013,Banda Aceh:Dakwah Ar-Raniry Press, cet1, hal. 31

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan teknologi informasi sebagai media penyebaran dakwah di kalangan mahasiswa adalah suatu proses mengelola dan juga mengatur teknologi informasi dengan tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta evaluasi sebagai media dalam penyampaian pesan dakwah pada mahasiswa.

F. Sistematika Pembahasan

Agar memudahkan pembahasan dan uraian yang menyangkut dengan masalah yang akan dibahas, maka skripsi ini dibagi atas beberapa bab dan sub bab. Adapun perincian dalam bab ini adalah:

Pada bab I memuat tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, penjelasan istilah, dan sistematika pembahasan.

Pada bab II Memuat uraian tentang tinjauan pustaka terdahulu dan kerangka teori relevan dan terkait dengan tema skripsi.

Pada bab III Memuat secara rinci metode penelitian penelitian yang digunakan peneliti beserta justifikasi/alasannya, jenis penelitian, lokasi, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan.

Pada bab IV memuat tentang hasil penelitian, klasifikasi bahasan disesuaikan dengan pendekatan, sifat penelitian, dan rumusan masalah bagaimana pengelolaan media teknologi informasi sebagai media dakwah bagi mahasiswa? Bagaimana peluang dan tantangan penggunaan teknologi informasi sebagai sarana dakwah dikalangan mahasiswa? Pembahasan, sub

bahasan dapat digabung menjadi satu kesatuan, atau dipisah menjadi sub-bahasan tersendiri.

Pada bab V bab terakhir berisi kesimpulan, saran-saran atau rekomendasi. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian. Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.





BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka

Dalam penelitian ini penulis menemukan skripsi yang memiliki kemiripan dengan judul yang akan penulis teliti, oleh karena penulis melakukan kajian terhadap penelitian terdahulu yang bertujuan untuk penulis mencari perbandingan dan juga pedoman dalam memberikan arahan yang sesuai dengan topik penelitian, memudahkan dalam melakukan penelitian serta untuk Menghindari duplikasi terhadap penelitian ini. Adapun judul skripsi tersebut antara lain.

1. Yuliana, mahasiswa prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam , Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry , pada tahun 2020 melakukan penelitian dengan judul Respon Majelis Permusyawaratan Ulama Aceh terhadap Teknologi Informasi sebagai Media Dakwah. Penelitian ini berisi tentang respon MPU Aceh terhadap kehadiran teknologi informasi dengan memberikan sebuah keputusan dan fatwa terhadap teknologi informasi, hal itu dilakukan sebagai wujud untuk di ambil manfaatnya dalam proses penyampaian dakwah¹⁴
2. Apriyanti Ipango, mahasiswa prodi Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo, tahun 2012 melakukan penelitian dengan judul Pengelolaan Teknologi Informasi dalam Pengambilan Keputusan di MAN Cendikia Gorontalo. Penelitian ini

¹⁴ Yuliana, *Respon Majelis Permusyawaratan Ulama Aceh terhadap Teknologi Informasi sebagai Media Dakwah* (Skripsi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry,2020), hal. viii

berisi tentang semua bentuk informasi yang menjadi bagian dari bentuk evaluasi tentang pengembangan teknologi informasi dan perkembangan sumber daya manusia serta menjelaskan peran teknologi informasi dalam era globalisasi masa sekarang.¹⁵

3. Akmal Saputra, mahasiswa prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, pada tahun 2017 melakukan penelitian dengan judul Media Dakwah dan Tantangannya Di Era Globalisasi, penelitian ini berisi tentang tantangan dakwah terhadap penggunaan media dengan kemajuan pesat iptek telah mentransformasikan peradaban manusia dari kultur pertanian ke industri kemudian ke abad informasi dan komunikasi.¹⁶
4. Yoesifa Duli Deslima, mahasiswa prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung, pada tahun 2018 melakukan penelitian dengan judul Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Dakwah bagi Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam UIN Raden Intan, penelitian ini berisi tentang Instagram dikatakan efektif sebagai media dakwah, jika digunakan dengan baik sesuai syariat Islam. Secara keseluruhan dakwah di Instagram yang merupakan dakwah milenial mampu menciptakan

¹⁵ Apriyanti Ipango, *Pengelolaan Teknologi Informasi dalam Pengambilan Keputusan di MAN Cendikia Gorontalo*, (Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo, 2012), hal. ii

¹⁶ Akmal Saputra, *Media Dakwah dan Tantangannya Di Era Globalisasi* (Skripsi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, 2017), hal. ix

dakwah yang inovatif yang mampu menarik perhatian *followers* untuk membagikan ke media sosial yang mereka miliki.¹⁷

Pada penelitian ilmiah peneliti lebih fokus pada pengelolaan teknologi informasi sebagai media penyebaran dakwah di kalangan mahasiswa sehingga dalam penulisan ini tidak memiliki kesamaan dengan peneliti sebelumnya, meski penggunaan teori dan juga metode yang digunakan sama-sama menggunakan metode kualitatif, namun tujuan dan lokasi serta subjek penelitian yang digunakan mengarah pada tempat yang belum pernah diteliti serta memiliki arah dan pandangan yang berbeda dengan peneliti yang lain

B. Pengelolaan

1. Pengertian Pengelolaan

Menurut Suharsimi Arikunto pengelolaan adalah substantifa dari mengelola, sedangkan mengelola berarti suatu tindakan yang dimulai dari penyusunan data, merencana, mengorganisasikan, melaksanakan, sampai dengan pengawasan dan penilaian. Dijelaskan kemudian pengelolaan menghasilkan suatu dan sesuatu itu dapat merupakan sumber penyempurnaan dan peningkatan pengelolaan selanjutnya.¹⁸

Menurut Handayaniingrat pengelolaan juga bisa diartikan penyelenggaraan suatu kegiatan. Pengelolaan bisa diartikan manajemen, yaitu suatu proses kegiatan yang di mulai dari perencanaan,

¹⁷ Yoesifa Duli Deslima, *Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Dakwah bagi Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam UIN Raden Intan*, (Skripsi Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung, 2020), hal. ii

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas Dan Siswa*, (Jakarta: cv. Rajawali, tahun, 1988), hal. 8

pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan-penggunaan sumber daya sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditentukan¹⁹

Manulang dalam bukunya “Dasar-Dasar Manajemen” mengemukakan istilah pengelolaan (manajemen) mengandung tiga pengertian, yaitu: pertama, manajemen sebagai suatu proses, kedua, manajemen sebagai kolektifitas orang-orang yang melakukan aktifitas manajemen dan yang ketiga, manajemen sebagai suatu seni (art) dan sebagai suatu ilmu.²⁰

2. Tujuan Pengelolaan

Tujuan pengelolaan adalah agar segenap sumber daya yang ada seperti, sumber daya manusia, peralatan atau sarana yang ada dalam suatu organisasi dapat digerakkan sedemikian rupa, sehingga dapat menghindarkan dari segenap pemborosan waktu, tenaga dan materi guna mencapai tujuan yang diinginkan. Pengelolaan dibutuhkan dalam semua organisasi, karena tanpa adanya pengelolaan atau manajemen semua usaha akan sia-sia dan pencapaian tujuan akan lebih sulit disini ada beberapa tujuan pengelolaan:

¹⁹ Soewarno Handyaningrat, 1992. *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*. Jakarta: Cv Haji Masagung, hal 9

²⁰ M. Manulang, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2015), hal. 5

- a. Untuk pencapaian tujuan organisasi berdasarkan visi dan misi.
- b. Untuk menjaga keseimbangan di antara tujuan- tujuan yang saling bertentangan.

Pengelolaan dibutuhkan untuk menjaga keseimbangan antara tujuan-tujuan, sasaran-sasaran dan kegiatan-kegiatan yang saling bertentangan dari pihak yang perkepentingan dalam suatu organisasi.

- c. Untuk mencapai efisien dan efektivitas. Suatu kerja organisasi dapat diukur dengan banyak cara yang berbeda. Salah satu cara yang umum yaitu efisien dan efektivitas.

3. Fungsi-Fungsi Pengelolaan

Adapun penjelasan dari fungsi-fungsi tersebut adalah:

- a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan pemilihan dan penghubungan fakta, menguatkan asumsi-asumsi tentang masa depan dalam membuat visualisasi dan perumusan kegiatan yang diusulkan dan memang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Perencanaan mencakup kegiatan pengambilan keputusan, karena termasuk pemilihan alternative-alternatif kepuasan. Diperlukan kemampuan untuk mengadakan visualitas dan melihat ke depan

guna merumuskan suatu pola dari himpunan tindakan untuk masa mendatang.²¹

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Dr. Sp. Siagian MPA mendefinisikan bahwa pengorganisasian adalah keseluruhan proses pengelompokan orang-orang, alat-alat, tugas-tugas tanggung jawab dan wewenang sedemikian rupa sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Pengorganisasian adalah tindakan mengusahakan hubungan-hubungan kelakuan yang efektif antara orang-orang, sehingga mereka dapat bekerja sama secara efisien, dan dengan demikian memperoleh kepuasan pribadi dalam hal melaksanakan tugas-tugas tertentu dalam kondisi lingkungan tertentu guna mencapai tujuan atau sasaran tertentu.

c. Pengarahan (*Actuating*)

Pengarahan atau juga biasa di definisikan sebagai segala tindakan untuk menggerakkan orang-orang dalam suatu organisasi, agar dengan kemauan dengan penuh berusaha mencapai tujuan organisasi dengan berlandaskan pada perencanaan dan pengorganisasian. pengarahan adalah membuat semua anggota kelompok agar mau bekerja sama dan bekerja secara ikhlas serta bergairah untuk mencapai tujuan sesuai dengan perencanaan dan

²¹ M. Manulang, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2015), hal 11

usaha-usaha pengorganisasian. Pengarahan mencakup penetapan dan pemuasan kebutuhan manusiawi dari pegawai-pegawainya, memberi penghargaan, memimpin, mengembangkan dan memberi kompensasi kepada mereka.

d. Pengawasan (*Contolling*)

Pengawasan merupakan pemeriksaan apakah semua yang terjadi sesuai dengan rencana yang ditetapkan, intruksi yang dikeluarkan sesuai dengan prinsip yang telah ditetapkan (Henry Fayol).²²

4. Unsur- Unsur Pengelolaan

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, seorang manajer membutuhkan sarana manajemen yang disebut dengan unsur manajemen. Agar manajemen dapat berjalan dengan proses yang baik dan benar serta mencapai tujuan yang sebaik-baiknya, maka diperlukan adanya unsur-unsur manajemen. Karenanya untuk mencapai tujuan para manajer/pimpinan biasanya menggunakan dengan istilah 6 M yang terdiri dari unsur-unsur manajemen diantaranya adalah :²³

²² Sofyan Syafri, *Manajemen Kontemporer*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), hal. 282

²³ M. Manulang, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Yogyakarta:Gadjah Mada University Press, 2015), hal. 6

a. Man (Manusia)

Manusia memiliki peran yang sangat penting dalam melakukan beberapa aktifitas, karena manusia lah yang menjalankan semua program yang direncanakan. Oleh karena itu tanpa adanya manusia, manajer tidak akan mungkin bisa mencapai tujuan yang di inginkan. Sedangkan manajer/pimpinan itu sendiri orang yang mencapai hasil atau tujuan melalui orang lain.

b. Money (Uang)

Uang digunakan sebagai sarana manajemen dan harus digunakan sedemikian rupa agar tujuan yang diinginkan bisa tercapai dengan baik dan tidak memerlukan uang yang begitu besar. Apabila dinilai dengan uang lebih besar yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut.

c. Material (Bahan)

Material dalam manajemen dapat diartikan sebagai bahan atau data dan informasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan dan digunakan sebagai pelaksana fungsi-fungsi dari manajemen serta dalam mengambil keputusan oleh pimpinan.

d. Machines (Mesin)

Mesin adalah suatu jenis alat yang digunakan sebagai proses pelaksana kegiatan manajemen dengan menggunakan teknologi atau alat bantu berupa mesin.

e. Methods (Metode)

Metode atau cara bisa diartikan pula sebagai sarana atau alat manajemen, karena untuk mencapai tujuan harus menggunakan metode atau cara yang efektif dan efisien. Namun, metode-metode yang ada harus disesuaikan dengan perencanaan yang sudah dibuat, agar metode itu tepat sasaran.

f. Market (Pasar)

Pasar merupakan salah satu sarana manajemen penting lainnya, khusus bagi perusahaan-perusahaan atau badan yang bertujuan untuk mencari laba atau keuntungan. Karena pasar dipergunakan sebagai tempat pendistribusian barang-barang yang sudah dihasilkan.

Dari beberapa unsur-unsur manajemen di atas dapat disimpulkan, bahwa manusia adalah unsur dan sarana utama untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Berbagai kegiatan yang dapat diperbuat dalam mencapai tujuan seperti dari sudut pandang proses, perencanaan, pengorganisasian, staffing, pengarahan, dan pengawasan hanya dapat dilakukan oleh manusia ataupun juga sering diistilahkan dengan sumber daya manusia dalam dunia manajemen merupakan faktor yang sangat penting dan menentukan.

C. Teknologi Informasi

1. Pengertian Teknologi informasi

Kata teknologi berasal dari bahasa Yunani, *techne* yang berarti ‘keahlian’ dan *logia* yang berarti ‘pengetahuan’. Dalam pengertian yang sempit, teknologi mengacu pada obyek benda yang digunakan untuk kemudahan aktivitas manusia, seperti mesin, perkakas, atau perangkat keras²⁴

Teknologi sebenarnya berasal dari Bahasa Perancis “*La Technique*” yang dapat diartikan dengan “Semua proses yang dilaksanakan dalam upaya untuk mewujudkan sesuatu secara rasional”. Dalam hal ini yang dimaksudkan dengan sesuatu tersebut dapat saja berupa benda atau konsep, pembatasan cara yaitu secara rasional adalah penting sekali dipahami disini sedemikian pembuatan atau perwujudan sesuatu tersebut dapat dilaksanakan secara berulang (repetisi)²⁵ Dalam pengertian yang lebih luas, teknologi dapat meliputi: pengertian sistem, organisasi, juga teknik. Akan tetapi, seiring dengan perkembangan dan kemajuan zaman, pengertian teknologi menjadi semakin meluas, sehingga saat ini teknologi merupakan sebuah konsep yang berkaitan dengan jenis penggunaan dan pengetahuan tentang alat dan keahlian, dan bagaimana ia dapat memberi pengaruh pada kemampuan manusia untuk mengendalikan dan mengubah sesuatu yang ada di sekitarnya.

²⁴ Rusman dkk, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. (Jakarta: Grfindo persada, 2012), hal. 78

²⁵ Rutaprilia, “Teknologi”, <http://rutaprilia.wordpress.com/>, diakses pada 29 Februari 2021

Teknologi Informasi menurut Richard Weiner dalam Webster's New Word Dictinonary and Communication disebutkan bahwa Teknologi Informasi adalah pemrosesan, pengolahan, dan penyebaran sata oleh kombinasi komputer dan telekomunikasi.²⁶ Perkembangan peradaban manusia diiringi dengan perkembangan cara penyampaian informasi yang selanjutnya dikenal dengan istilah (Teknologi informasi). Teknologi informasi adalah sub sistem atau bagian sistem dari sistem informasi. Sistem informasi mempunyai 6 komponen atau salah satu dari bagian komponen adalah teknologi infotmasi. Teknologi informasi dapat berupa teknologi apapun yang dapat menghasilkan informasi, termasuk teknologi komputer maupun telekomunikasi.²⁷

Informasi adalah suatu rekaman fenomena yang diamati, atau bisa juga berupa putusan-putusan yang dibuat²⁸. Tidak mudah untuk mendefinisikan konsep informasi karena istilah satu ini mempunyai bermacam aspek, ciri, dan manfaat yang satu dengan lainnya terkadang. Tujuan dari sistem informasi adalah menghasilkan informasi. Informasi adalah data yang di olah menjadi bentuk yang berguna bagi pemakainya. Data yang diolah tidak cukup dapat dikatakan suatu informasi. Maka data tersebut harus berguna bagi penggunanya. Untuk dapat berguna, maka informasi harus di dukung oleh tiga pilar

²⁶ Udin Saefudin Sa'ud, *Inovasi Pendidikan* (Bandung: AlfaBeta, 2008), cet ke-1, hal 183.

²⁷ Jogianto Hartono, *Sistem Teknologi Informasi*, Ed-2, Yogyakarta: Andi, 2005, hal 3

²⁸ Awit M. Yusup, *Pedoman Praktis Mencari Informasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), hal. 11

tersebut: tepat kepada orang yang relevan, tepat waktu, dan tepat nilainya atau akurat.²⁹

Jadi teknologi adalah semacam perpanjangan tangan manusia untuk dapat memanfaatkan alam dan sesuatu yang ada di sekelilingnya secara lebih maksimal. Dengan demikian, secara sederhana teknologi bertujuan untuk mempermudah pemenuhan kebutuhan manusia.

Informasi adalah suatu rekaman fenomena yang diamati, atau bisa juga berupa putusan-putusan yang dibuat³⁰. Tidak mudah untuk mendefinisikan konsep informasi karena istilah satu ini mempunyai bermacam aspek, ciri, dan manfaat yang satu dengan lainnya. Pengertian informasi sering disamakan dengan pengertian data. Data adalah sesuatu yang belum diolah dan belum dapat digunakan sebagai dasar yang kuat dalam pengambilan keputusan.³¹

2. Jenis-jenis informasi meliputi :

- a. *Absolute Information*, yaitu jenis informasi yang disajikan dengan suatu jaminan dan tidak membutuhkan penjelasan lebih lanjut.
- b. *Substitutional Information*, yaitu jenis informasi yang merujuk kepada kasus dimana konsep informasi digunakan untuk sejumlah informasi.

²⁹ Jogianto Hartono, *Sistem Teknologi Informasi*, Ed-2, Yogyakarta: Andi, 2005, hal. 36-37

³⁰ Awit M. Yusup. *Pedoman Praktis Mencari Informasi*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), hal. 11

³¹ Haris Budiman, *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 8 No. I 2017, di unduh pada 4 april 2021

c. *Philosophic Information*, yaitu jenis informasi yang berkaitan dengan konsep-konsep yang menghubungkan informasi pada pengetahuan dan kebijakan.

d. *Subjective Information*, yaitu jenis informasi yang berkaitan dengan perasaan dan emosi manusia.

e. *Objective Information*, yaitu jenis informasi yang merujuk pada karakter logis informasi tertentu

3. Macam-Macam Teknologi Informasi

Teknologi Informasi mempunyai banyak macam jenisnya, dan disini akan dipaparkan beberapa macam bentuk Teknologi Informasi Pembelajaran, yaitu:

a. Laptop/ Notebook

Laptop/Notebook adalah perangkat canggih yang fungsinya sama dengan komputer tetapi bentuknya praktis dapat dilihat dan dibawa kemana-mana karena bobotnya ringan, bentuknya ramping dan daya listriknya menggunakan baterai charger, sehingga bisa digunakan tanpa harus mencolokkan ke steker

b. Deskbook

Deskbook adalah perangkat sejenis komputer dengan bentuknya jauh lebih praktis yaitu CPU menyatu dengan monitor sehingga mudah diletakkan di atas meja tanpa memakan banyak tempat. Namun, alat ini masih menggunakan sumber listrik steker karena belum dilengkapi baterai *charger*.

c. Personel Digital Assistant (PDA)

PDA adalah perangkat sejenis komputer, tetapi bentuknya sangat mini sehingga dapat dimasukkan dalam saku. Walaupun begitu, fungsinya hamper sama dengan komputer pribadi yang dapat mengolah data.

d. Kamus Elektronik

Kamus elektronik adalah perangkat elektronik yang digunakan untuk menerjemahkan antar bahasa.

e. MP3 Player

Hampir sama dengan MP4, MP3 Player adalah perangkat yang dapat menyimpan data hanya saja MP3 ini tidak dapat memutar video dan game, hanya dapat memutar musik dan mendengarkan radio

f. Flashdisk

Flashdisk adalah media penyimpanan data portable yang berbentuk Universal Serial Bus. Ukurannya kecil dan bobotnya sangat ringan, tetapi dapat menyimpan data dalam jumlah besar.

g. Radio

Radio adalah teknologi yang digunakan untuk pengiriman sinyal dengan cara modulasi dan gelombang elektromagnetik. Radio merupakan salah satu bentuk media massa yang digunakan untuk mengakses informasi dengan menggunakan audio.

h. Komputer

Komputer adalah perangkat berupa hardware dan software yang digunakan untuk membantu manusia dalam mengolah data menjadi informasi dan menyimpannya untuk ditampilkan di lain waktu.³²

D. Media

1. Pengertian Media

Kata media berasal dari bahasa latin *medium* yang secara harfiah berarti tengah “perantara” atau “pengantar”. Dalam bahasa Arab media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima.³³

Kata media berasal dari bahasa Latin, *median*, yang merupakan bentuk jamak dari *medium*. Secara etimologi yang berarti alat perantara. Wilbur Schramm mendefinisikan media sebagai teknologi informasi yang dapat digunakan dalam pengajaran. Secara lebih spesifik, yang dimaksud dengan media adalah alat-alat fisik yang menjelaskan isi pesan atau pengajaran, seperti buku, film, video kaset, slide, dan sebagainya.³⁴

2. Macam-Macam Media

Seorang da'i sudah memiliki tujuan yang hendak di capai agar mencapai tujuan yang efektif dan efisien, dai harus mengorganisir

³² Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Efektif Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Dunia Pendidikan* (Jogjakarta: Diva Press, 2011), cet ke-1, hal. 166-171

³³ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), hal. 3

³⁴ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, 2013, Jakarta: AMZAH, hal. 113

komponen-komponen (unsur) dakwah secara baik dan tepat. Salah satu komponen adalah media dakwah. Media dibagi menjadi dua yaitu:³⁵

a. Nonmedia Massa

- 1) Manusia; utusan, kurir, dan lain-lain
- 2) Benda; telepon, surat, dan lain-lain.

b. Media Massa

- 1) Media massa manusia; pertemuan, rapat umum, seminar, sekolah, dan lain-lain
- 2) Media massa benda; spanduk, buku, selebara, poster, folder, dan lain-lain
- 3) Media massa periodik, cetak, dan elektronik; visual, audio, dan audio visual.

Secara umum media-media benda yang dapat digunakan sebagai media dakwah adalah:

- 1) Media auditif yaitu media yang mengandalkan kemampuan suara saja melalui indra pendengaran. Media audio ini cukup tinggi efektifitas nya dalam penyebaran informasi, terlebih lagi untuk media audio yang dapat digunakan untuk berkomunikasi dua arah, seperti telepon atau handphone, radio, kaset recorder, dan lain-lain.
- 2) Media visual adalah bahan-bahan atau alat yang dapat dioperasikan untuk kepentingan dakwah. Media visual adalah

³⁵Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, 2013, Jakarta:AMZAH, hal. 114-115

media yang hanya mengandalkan indera penglihatan karena hanya menampilkan gambar diam seperti film bingkai, foto, gambar, atau lukisan, dan lain-lain.

- 3) Media audiovisual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar secara bersamaan pada saat mengkomunikasikan pesan dan informasi. Dengan demikian, sudah tentu media ini lebih sempurna jika dibandingkan dengan media audio atau media visual saja. Dengan media ini kekurangjelasan media audio atau kekurangjelasan media visual dapat diatasi karena media audiovisual dapat menayangkan unsur gerak gambar dan suara. Adapun yang termasuk audio visual adalah televisi, film atau sinetron, video, dan lain-lain.
- 4) Media Cetak adalah media untuk menyampaikan informasi melalui tulisan yang tercetak. Media cetak merupakan media yang sudah lama dikenal dan mudah dijumpai dimana-mana. Adapun yang termasuk media cetak adalah seperti buku, surat kabar, majalah, buletin, brosur, dan lain-lain. Media cetak menggunakan segala macam bahan yang dicetak di kertas.

Melalui media cetak, ada beberapa tujuan yang ingin diharapkan, yaitu:

- a) Memotivasi tingkat perhatian atau perilaku seseorang.
- b) Menyampaikan informasi
- c) Memberikan instruksi.

E. Dakwah

1. Pengertian Dakwah

Secara etimologi perkataan *da'wah* berasal dari kata kerja وَعَدَى قَوَّع (da'a, yad'u, da'watan), yang berarti mengajak, menyeru, memanggil, mengundang. Kata *dakwah* (jamaknya da'awat) merupakan kata benda yang diderivasi dari kata kerja (fi'il) "da'a". Moh. Ali Aziz menjelaskan bahwa *da'wah* berasal dari bahasa arab: da'a yad'u yang berarti panggilan, ajakan dan seruan.³⁶ Jum'ah Amin Abdul Aziz memberikan definisi *dakwah* ke dalam beberapa makna, yaitu: "memanggil, menyeru, dan mendorong pada sesuatu", "menegaskannya atau membelanya" baik kepada yang haq atau yang batil, yang positif maupun yang negatif, dan suatu usaha berupa perkataan atau perbuatan untuk menarik manusia ke suatu aliran atau agama tertentu, dan "memohon dan meminta" yang sering di sebut dengan berdoa³⁷

Orang yang melakukan *dakwah* disebut da'i, artinya yang menyeru. Tetapi karena perintah memanggil atau menyeru adalah suatu proses penyampaian (tabligh) atau pesan-pesan tertentu. Maka pelakunya dikenal juga dengan istilah muballigh, artinya penyampaian atau menyeru.³⁸ Menurut Dr. M Quraishy Shihab *dakwah* adalah seruan atau ajakan kepada keinsyafan atau usaha mengubah situasi kepada situasi yang lebih baik dan

³⁶ Syukri Syamaun, *Dakwah Rasional*, (Darussalam Banda Aceh: Ar-Raniry Press, 2007) cet pertama, hal. 13

³⁷ Syukri Syamaun, *Dakwah Rasional*, (Darussalam Banda Aceh: Ar-Raniry Press, 2007) cet pertama hal. 14

³⁸ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, 2013, Jakarta: AMZAH, hal. 2

sempurna, baik terhadap pribadi maupun masyarakat. Perwujudan dakwah bukan sekedar usaha peningkatan pemahaman dalam tingkah laku dan pandangan hidup saja, tetapi juga menuju sasaran yang lebih luas.³⁹

2. Unsur-Unsur Dakwah

Dalam kegiatan dakwah perlu diperhatikan unsur- unsur yang terkandung dalam dakwah atau dalam bahasa lain adalah komponen-komponen yang harus ada dalam setiap kegiatan dakwah. Unsur-unsur tersebut adalah *da'i* (pelaku dakwah), *mad'u* (mitra dakwah), *maddah* (materi dakwah), *wasilah* (media dakwah), *thariqah* (metode dakwah), dan *atsar* (efek dakwah).

a. *Da'i* (Pelaku Dakwah)

Kata *da'i* ini secara umum sering disebut dengan sebutan *mubaligh* (orang yang menyebarkan ajaran Islam) namun sebenarnya sebutan ini konotasinya sangat sempit karena masyarakat umum cenderung mengartikan sebagai orang yang menyampaikan ajaran Islam melalui lisan seperti penceramah agama, *khatib* (orang yang berkhotbah), dan sebagainya. Da'I adala orang yang melaksanakan dakwah baik lisan maupun tulisan ataupun perbuatan dan baik secara individu, kelompok arau organisasi atau lembaga.

³⁹ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, 2013, Jakarta:AMZAH, hal. 5

b. *Mad'u* (Penerima Dakwah)

Kata *mad'u* adalah manusia yang menjadi mitra dakwah atau menjadi sasaran dakwah atau manusia penerima dakwah, baik secara individu, kelompok, baik yang beragama Islam maupun tidak, dengan kata lain manusia secara keseluruhan. Manusia adalah makhluk ciptaan Allah yang memiliki berbagai kelebihan dari makhluk lainnya. Allah menciptakan manusia sebagai makhluk yang sebaik-baiknya rupa. *Mad'u* adalah tujuan atau sasaran dakwah, karena itu menjadi tujuan dakwah tidak lain dan tidak bukan adalah manusia yang ada dimuka bumi baik yang sudah beriman maupun belum beriman kepada Allah SWT.⁴⁰

c. *Maddah* (Materi Dakwah)

Materi dakwah adalah isi pesan yang disampaikan *da'i* kepada *mad'u*. Pada dasarnya pesan dakwah itu adalah ajaran Islam yang secara umum yaitu pesan *aqidah*, *syari'ah* dan *akhlak*. Menurut Moh. Ali Aziz dalam bukunya *Ilmu Dakwah*, menjelaskan bahwa *Maddah* adalah masalah isi pesan atau materi yang disampaikan *da'i* pada *mad'u*. Dalam hal ini sudah jelas bahwa yang menjadi *maddah* adalah ajaran Islam itu sendiri.

d. *Wasilah* (Media Dakwah)

Media dakwah atau wasilah adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah. Gunanya adalah untuk memudahkan

⁴⁰ Rasyidah,dkk, *Ilmu Dakwah: Dalam perspektif Gender*, (Banda Aceh:Bandar publishing,2009), hal 161

penyampaian pesan kepada mad'u, apalagi di zaman yang serba canggih ini dakwah tidak lagi hanya sebatas menggunakan media mimbar tetapi sudah merambah ke dunia maya seperti televisi, internet dan lain-lainnya. Hamzah ya'qub membagi wasilah dakwah menjadi lima macam yaitu: lisan, tulisan, lukisan, audio visual, dan akhlak.⁴¹

e. *Thariqah* (Metode Dakwah)

Metode dakwah yaitu cara-cara penyampaian dakwah, baik individu, kelompok, maupun masyarakat luas agar pesan-pesan dakwah tersebut mudah di terima. Metode dakwah hendaklah menggunakan metode yang tepat dan sesuai dengan situasi dan kondisi mad'u sebagai penerima pesan-pesan dakwah. Berbagai pendekatan dakwah baik *dakwah bil-lisan*, *bil-qalam*, maupun *bil-hal* perlu dimodifikasi sedemikian rupa dengan tuntutan modernitas. Demikian pula dengan metode dakwah dengan *hikmah*, *mauidzah hasanah* dan *mujadalah*.

f. *Atsar* (Efek Dakwah)

Efek dalam ilmu komunikasi biasa disebut dengan feed back (umpan balik) adalah umpan balik dari reaksi proses dakwah. Dalam bahasa sederhananya adalah reaksi dakwah yang ditimbulkan oleh aksi dakwah. Menurut Jalaluddin Rahmat dalam buku *Komunikasi Dakwah* karya Wahyu Ilaihi ini, efek dapat terjadi pada tataran yaitu:

⁴¹ Moh. Ali Aziz, *Ilmu dakwah Edisi Revisi*, hal. 120

- 1) *Efek kognitif*, yaitu timbul jika ada perubahan pada apa yang diketahui, dipahami, dan dipersepsi oleh khalayak.
- 2) *Efek afektif*, yaitu efek yang timbul jika ada perubahan pada apa yang dirasakan, disenangi, atau dibenci khalayak.
- 3) *Efek behavioral*, yaitu merujuk pada perilaku nyata yang dapat diamati, yang meliputi pola-pola tindakan, kegiatan, atau kebiasaan tindakan berperilaku⁴²

3. Macam-macam Metode Dakwah

Landasan umum mengenai metode dakwah dalam Al-Qur'an terekam pada surat An-Nahl ayat 125. Pada ayat tersebut terdapat metode dakwah yang akurat. kerangka dasar tersebut yaitu: *hikmah, Mauizhaah Hasanah dan mujadalah*.

a. Hikmah

Kata *hikmah* sering kali diterjemahkan dalam pengertian bijaksana, yaitu suatu pendekatan sedemikian rupa sehingga pihak objek dakwah mampu melaksanakan apa yang di dakwahkan atas kemauannya sendiri. Hikmah merupakan suatu metode pendekatan komunikasi yang dilaksanakan atas dasar persuasif. Dakwah al-hikmah adalah menyampaikan dakwah dengan cara yang arif atau bijak, yaitu melakukan pendekatan sedemikian rupa sehingga

⁴²Jalaluddin Rahmat, *Retorika Modern, sebuah kerangka Teori dan praktik berpidato*, (Bandung: Akademika, 1982), hal. 269

pihak objek dakwah mampu melaksanakan dakwah atas kemauannya sendiri, tidak merasa ada paksaan, tekanan maupun konflik.⁴³

b. *Mauizhaah Hasanah*

Istilah *mauizhaah hasanah* dalam perspektif dakwah sangat populer. Istilah *mauizhaah hasanah* terdiri dari dua kata, *mauizhaah* dan *hasanah*. Kata *mauizhaah* berarti nasehat, petunjuk, pendidikan dan peringatan, sedangkan *hasanah* adalah lawan kata dari *sayyi'ah* yang berarti kebaikan melawan kejahatan. *Mauizhaah hasanah*, yaitu berdakwah dengan memberikan nasehat atau menyampaikan ajaran Islam yang menyentuh hati.⁴⁴ Jadi, *mauizhaah hasanah* adalah kata-kata yang masuk ke dalam kalbu, penuh kelembutan dalam menasihati seringkali dapat meluluhkan hati agar mudah melahirkan kebaikan seseorang.

c. *Mujadalah*

Mujadalah adalah berdakwah dengan cara bertukar pikiran dan membantah dengan cara yang sebaik baiknya dengan tidak memberikan tekanan-tekanan kepada sasaran dakwah. *Mujadalah* merupakan cara terakhir yang digunakan untuk berdakwah manakala kedua cara terakhir yang digunakan untuk orang-orang yang taraf berpikirnya cukup maju, dan kritis seperti ahli kitab

⁴³ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, 2013, Jakarta: AMZAH, hal. 98

⁴⁴ Moh. Ali Aziz, *Ilmu dakwah Edisi Revisi*, hal. 377

yang memang telah memiliki bekal agama dari para utusan sebelumnya.⁴⁵

F. Mahasiswa

1. Pengertian Mahasiswa

Kata mahasiswa berasal dari dua kata, maha dan siswa. Maha dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia artinya besar sedangkan siswa adalah pelajar.⁴⁶ Mahasiswa adalah seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu atau belajar dan terdaftar untuk menjalani pendidikan pada salah satu bentuk pendidikan tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah menengah atas, institut, dan universitas. Mahasiswa dapat didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi.

Menurut Knopfemacher mahasiswa adalah insan-insan calon sarjana yang dalam keterlibatannya dengan perguruan tinggi, didik dan diharapkan menjadi calon-calon intelektual.⁴⁷ Seorang mahasiswa dikategorikan pada tahap perkembangan yang usianya 18 sampai 25 tahun. Tahap ini dapat digolongkan pada masa remaja akhir sampai masa dewasa awal dan dilihat dari segi perkembangan, tugas perkembangan pada usia mahasiswa ini ialah pemantapan pendirian hidup.

⁴⁵ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, 2013, Jakarta: AMZAH, hal. 100

⁴⁶ Dyah Ayu Noor Wulan dan Sri Muliati Abdullah, " *Jurnal Sosio-Humaniora Vol. 5 No. 1*. di unduh pada 30 maret 2021, hal. 56

⁴⁷ Sarlito Wirawan Arwono, *Perbedaan Antara Pemimpin Dan Aktivis Dalam Gerakan Protes Mahasiswa*, (Jakarta, Bulan Bintang, 1978), hal. 5

2. Karakteristik Mahasiswa

Mahasiswa dianggap memiliki tingkat kecerdasan yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan perencanaan dalam bertindak. Berpikir kritis dan bertindak cepat dan tepat merupakan sifat yang cenderung melekat pada diri setiap siswa, yang merupakan prinsip pelengkap.

Menurut Kartono 1985 mahasiswa merupakan anggota yang mempunyai ciri-ciri tertentu, antara lain:

- a. Mempunyai kemampuan dan kesempatan untuk belajar diperguruan yang lebih tinggi, sehingga dapat digolongkan sebagai kaum intelegensi. Karena kesempatan yang ada, mahasiswa dinharapkan nantinya dapat bertindak sebagai pemimpin yang mampu dan terampil, baik sebagai pemimpin masyarakat ataupun dalam dunia kerja.
- b. Diharapkan dapat menjadi daya penggerak yang dinamis bagi proses modernisasi
- c. Diharapkan dapat memasuki dunia kerja sebagai tenaga yang berkualitas dan profesional.⁴⁸

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa karakteristik mahasiswa ialah pada penampilan fisik tidak lagi mengganggu aktivitas dikampus, mulai memiliki intelektualitas yang tinggi dan kecerdasan berpikir yang matang untuk masa depannya, memiliki kebebasan emosional untuk memiliki pergaulan dan menentukan

⁴⁸ Sarlito Wirawan Sarwono, *Perbedaan Antara Pemimpin Dan Aktivis Dalam Gerakan Protes Mahasiswa*, hal. 10

kepribadiannya. Mahasiswa juga ingin meningkatkan prestasi dikampus, memiliki tanggung jawab dan kemandirian dalam Menyelesaikan tugas-tugas kuliah serta mulai memikirkan nilai dan norma-norma di lingkungan kampus.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada studi ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.⁴⁹ Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang berupa kata-kata tertulis, maupun lisan dan perilaku dari orang-orang yang diteliti. Untuk memperoleh data yang lebih akurat peneliti menggunakan metode penelitian lapangan (*Field research*), metode ini dilakukan dengan mengobservasi langsung ke lokasi penelitian sehingga data yang diperoleh lebih akurat dan objektif.⁵⁰

Penelitian kualitatif merupakan fokus perhatian dengan beragam metode, yang mencakup pendekatan interpretatif dan naturalistik terhadap subjek kajiannya. Penelitian kualitatif fokusnya adalah manusia dan interaksinya dalam konteks sosial. Penelitian ini juga bertujuan memahami subjek penelitiannya secara mendalam, artinya mencaritemukan makna.⁵¹

Dari tujuan tersebut di atas fokus penelitiannya akan menggambarkan dan menjelaskan tentang bagaimana mahasiswa dapat mengelola dan menggunakan teknologi informasi sebagai media penyebaran dakwah di kalangan mahasiswa. Melalui pendekatan ini penulis menggunakan proses

⁴⁹ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rakesarasin, 1996), hal. 2

⁵⁰ Rosady Ruslan. *Metode Penelitian Publik relations dan Komunikasi*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2006), hal. 131.

⁵¹ Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif, Pendidikan Anak Usia Dini*, Ed.1 cet 3, Jakarta: Rajawali Pers, 2013, hal. 67

memperoleh data dimana penelitian langsung ke lokasi penelitian di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry

Penerapan pendekatan kualitatif dengan pertimbangan kemungkinan data yang diperoleh di lapangan berupa data dalam bentuk fakta yang perlu adanya analisis secara mendalam. Maka pendekatan kualitatif akan lebih mendorong pada pencapaian data yang bersifat lebih mendalam terutama dengan keterlibatan peneliti sendiri di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrument utama dalam mengumpulkan data yang dapat berhubungan langsung dengan instrument atau objek penelitian⁵²

B. Lokasi dan Informan

Lokasi penelitian ini dilakukan di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry. Populasi adalah keseluruhan elemen atau unsur yang akan diteliti. Dalam penelitian ini jumlah populasi (N) mahasiswa/i Fakultas Dakwah Dan Komunikasi yang aktif kuliah serta aktif dalam organisasi Himpunan Mahasiswa Pengurus (HMP) pada tahun 2020/2021 dengan pertimbangan mereka sudah berinteraksi dengan masing-masing ketua Himpunan Mahasiswa Pengurus dengan jumlah total populasi 456.

Adapun yang saya maksud menjadi informan dalam penelitian ini meliputi mahasiswa dengan kriteria mahasiswa yang aktif berorganisasi pada Himpunan Mahasiswa Pengurus di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi. Dalam penelitian peneliti mengambil sample 10% dari mahasiswa tersebut. Alasan memilih mereka adalah karena beberapa mahasiswa tersebut yang

⁵² Sugiyono, *Memahami Penelitian*, (Bandung: CV Alfabeta, 2005), hal. 4

memiliki dan aktif menggunakan media teknologi informasi khususnya media sosial dan aktif berada di kampus karena dimasa sekarang ini banyak mahasiswa yang sedang tidak berada dikampus karena pandemi covid-19.

C. Fokus Penelitian

Adapun fokus penelitian ini adalah mendeskripsikan bagaimana penggunaan dan pengelolaan teknologi informasi yang di gunakan oleh mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry sebagai media untuk meyebarkan pesan-pesan dakwah.

D. Sumber Data dan Jenis Data

1. Sumber data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh⁵³ Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

a. Sumber data primer

Sumber data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugasnya) dari sumber pertamanya. Atau data yang diperoleh langsung dari objek penelitian yang berasal dari wawancara.⁵⁴

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat

⁵³ Suharsimi Arikunto, *Preosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hal. 129

⁵⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2005), hal. 128

juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini, dokumentasi dan angket merupakan sumber data sekunder.

2. Jenis Data

a Data kualitatif

Data kualitatif yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka⁵⁵ yang termasuk data kualitatif dalam penelitian ini yaitu gambaran umum objek penelitian.

b Data kuantitatif

Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data dan mengolah data selama mengadakan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung (berkomunikasi langsung) dengan responden. Dalam berwawancara terdapat proses interaksi antara pewawancara dengan responden. Untuk memperoleh data yang valid penulis mengadakan dengan mahasiswa secara langsung tanpa adanya pedoman wawancara.

⁵⁵ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rakesarasin, 1996), hal. 2

Peneliti mewawancarai sebanyak 4 orang mahasiswa di fakultas Dakwah Dan komunikasi.

2. Google Form

Google form adalah alat bantu dari Google yang berguna untuk mengirim survei dan juga pertanyaan secara online. Dikarenakan keterbatasan jarak, peneliti memutuskan untuk menggunakan bantuan aplikasi *google form* di mana aplikasi ini berguna untuk menyebarkan kuesioner secara cepat dan luas melalui link yang dibagikan kepada subjek penelitian. Jumlah responden yang diambil dari google form ini sebanyak 42 orang. Selanjutnya kuesioner ini akan diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulan.⁵⁶

3. Whatsapp

Whatsapp adalah aplikasi pesan untuk ponsel cerdas.⁵⁷ Peneliti dalam memperoleh data dari informan adalah dengan melakukan wawancara melalui media sosial whatsapp. Adapun penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara via chatting dengan beberapa mahasiswa.

4. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang berupa catatan, buku-

⁵⁶ https://repository.dinamika.ac.id/id/eprint/1629/5/BAB_IIIpdf, di unduh pada 3 agustus 2021

⁵⁷ <https://id.wikipedia.org/wiki/WhatsApp>, di unduh pada 4 agustus 2021

buku, foto yang berkenaan dengan penelitian ini. Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, artinya barang-barang tertulis.⁵⁸

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahap pertengahan dari serangkaian tahap dalam sebuah penelitian yang mempunyai fungsi yang sangat penting. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dan memilih mana yang penting serta mana yang perlu dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami. Adapun tahapan analisis data sebagai berikut⁵⁹ :

1. Pengumpulan Data

Mencatat semua data secara objektif sesuai dengan hasil wawancara di lapangan.

2. Reduksi Data

Memilih data-data yang sesuai dengan fokus peneliti, Reduksi data merupakan penyerderhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan dan keabsahan data mentah menjadi informasi yang bermakna, sehingga memudahkan penarikan kesimpulan.

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hal. 155

⁵⁹ Said Hudri, *Model-Model Analisis Data*, diakses dari <http://expresisastra.com> di unduh pada tanggal 09 juni 2021

3. Penyajian data

Sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.⁶⁰

Dalam penelitian ini, penulis menganalisis tentang pengelolaan teknologi informasi sebagai media penyebaran dakwah dikalangan mahasiswa.



⁶⁰A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenada Media, 2014), hal. 407

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Fakultas Dakwah dan Komunikasi merupakan salah satu dari sembilan fakultas yang terdapat di UIN Ar-Raniry. UIN Ar-Raniry sendiri sebelumnya bernama IAIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh yang terkenal sebagai jantung masyarakat Aceh. Fakultas ini berdiri pada tanggal 3 Oktober 1968 dan merupakan Fakultas Dakwah pertama di IAIN di Indonesia. Kehadiran Fakultas Dakwah sendiri tak lepas dari salah satu tokoh Aceh, Prof Ali. Hasjmy yang menjabat sebagai Rektor IAIN Ar-Raniry pada tahun (1963-1965) dan Dekan Fakultas Dakwah selama tiga periode (1968-1971, 1971-1975 dan 1975-1977), kemudian dilanjutkan Drs. M. Thahir Harun dari tahun 1977 sampai tahun 1982. Pada tahun 1982 sampai 1985 Fakultas Dakwah dipimpin oleh Drs. Syahabuddin Mahyiddin, 1985 sampai 1988 oleh Drs. Abdurrahman Ali. Kemudian tahun 1988 sampai 1991 dipimpin oleh Drs. M. Hasan Basri, MA.⁶¹

Kemudian pada tahun 1991 sampai 1996 dipimpin oleh Drs. Amir Hasan Nasution, 1996 sampai 2001 oleh Dr. H. Rusjdi Ali Muhammad, SH, 2001 sampai 2004 oleh Drs. H. Rahman Kaoy. Dr. Hj. Arbiyah Lubis memimpin Fakultas Dakwah pada tahun 2004 sampai dengan

⁶¹ <http://fdk.uin.ar-raniry.ac.id/index.php/id#> di unduh pada tanggal 07 juni 2021

2008. Dilanjutkan oleh Drs. Maimun Yusuf, M.Ag pada tahun 2008 sampai 2012. Tahun 2012 sampai dengan 2016 dipimpin oleh Dr. A. Rani Usman, M. Si, dilanjutkan oleh Dr. Kusmawati Hatta M.Pd pada tahun 2016 sampai 2018, dan Dr. Fakhri, S.Sos.I,MA, memimpin dari tahun 2018 sampai dengan sekarang.⁶²

Dari sosok pendiri Kota Mahasiswa Darussalam, lahirlah ide untuk mendirikan Fakultas Dakwah. Ide ini berawal dari pemahamannya tentang sumber utama ajaran Islam, al-Qur'an dan al-Hadits yang menyatakan bahwa dakwah adalah tugas utama yang harus dilakukan oleh semua umat Islam.

Fakultas Dakwah dan Komunikasi terdiri dari lima prodi yaitu Komunikasi dan Penyiaran Islam, Bimbingan dan Konseling Islam, Pengembangan Masyarakat Islam, Manajemen Dakwah, dan kesejahteraan sosial. Pada awalnya Fakultas Dakwah didirikan hanya memiliki dua jurusan yaitu Jurusan Penerangan dan Penyiaran Islam (PPAI) kemudian berubah menjadi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) (sampai sekarang) dan Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Masyarakat. (BPM) kemudian berubah menjadi Bimbingan Konseling Islam (BPI).) dan sekarang berubah menjadi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) (sampai sekarang) Kelima jurusan ini mengembangkan seluruh aspek dakwah dalam berbagai dimensi.⁶³

⁶² <http://fdk.uin.ar-raniry.ac.id/index.php/id/pages/struktur-organisasi-fdk> di unduh pada tanggal 07 juni 2021

⁶³ Panduan Akademik UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2017/2018

Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam merupakan sebuah prodi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang memiliki visi menjadikan prodi yang unggul dalam pengembangan ilmu komunikasi dan penyiaran islam dan dengan misi yang pertama : Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dalam ilmu komunikasi dan penyiaran islam yang integrasi dan professional. Kedua, melakukan penelitian di bidang ilmu komunikasi dan penyiaran. Ketiga, melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dan menjalin kerjasama dengan berbagai pihak. Serta memiliki tujuan : pertama, menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dalam bidang ilmu komunikasi dan penyiaran islam yang integral dan professional. Kedua, melakukan penelitian di bidang ilmu komunikasi dan penyiaran islam. Ketiga melakukan pengabdian kepada masyarakat dan menjalin kerjasama dengan berbagai pihak terkait.⁶⁴

Prodi Bimbingan dan Konseling Islam merupakan salah satu prodi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang memiliki visi mewujudkan prodi yang unggul dalam pengembangan ilmu Bimbingan dan Konseling Islam secara professional guna memenuhi kebutuhan layanan konseling komunitas. Dan memiliki misi: pertama, menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang terintegrasi antara islam dengan ilmu pengetahuan dalam melaksanakan keahlian akademik dan profesional. Kedua, melakukan kegiatan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu Bimbingan dan Konseling Islam yang novatif dan aplikatif. Ketiga

⁶⁴ Buku Panduan Akademik UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2019/2020, hal. 213

mengembangkan kegiatan pengabdian pada masyarakat sebagai wujud tanggung jawab keilmuan dan pengalaman ajaran islam. Serta memiliki tujuan salah satunya : terwujudnya jurusan Bimbingan dan Konseling Islam sebagai pusat penyelenggara pendidikan dan pengajaran bimbingan dan konseling yang terintegrasi antara islam dengan ilmu pengetahuan dalam melaksanakan keahlian akademik dan professional.⁶⁵

Prodi Manajemen Dakwah merupakan salah satu prodi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang memiliki visi menjadikan program studi Manajemen Dakwah yang unggul sebagai lembaga pengembangan ilmu manajemen modern berbasis islam 2014-2025. Dan Misi: pertama, mengembangkan pendidikan dan pengajaran dalam bidang Manajemen Dakwah. Kedua meningkatkan penelitian dalam bidang Manajemen Dakwah. Ketiga, meningkatkan peran serta jurusan dalam bidang Manajemen Dakwah bagi masyarakat. Serta memiliki tujuan salah satunya : Melahirkan sarjana muslim yang beriman, taat, bertakwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia, memiliki integritas keilmuan yang tinggi yang bermanfaat.⁶⁶

Prodi Pengembangan Masyarakat Islam merupakan salah satu prodi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang memiliki visi menjadikan prodi yang unggul dan terampil dalam ilmu Pengembangan Masyarakat Islam dan kesejahteraan sosial. Dan memiliki misi yaitu : pertama, mendidik calon sarjana yang memiliki kompetensi dalam bidang

⁶⁵ Buku Panduan Akademik ,hal. 218

⁶⁶ Buku Panduan Akademik ,hal. 223

pengembangan masyarakat dan kesejahteraan sosial berbasis islam dengan standar nasional yang ditetapkan oleh (APPMI) dan (IPPSI/IPSPI). Kedua, mendidik calon sarjana yang mampu melakukan riset yang kreatif, inovatif, dan aplikatif, dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam dan kesejahteraan sosial. Serta memiliki tujuan salah satunya: menghasilkan sarjana yang terampil dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam dan kesejahteraan sosial yang islami.⁶⁷

Prodi Kesejahteraan Sosial merupakan salah satu prodi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang memiliki visi menjadi program studi yang unggul dan terampil dalam ilmu Kesejahteraan Sosial dan pekerjaan sosial. Dan memiliki misi: pertama, mendidik calon sarjana yang memiliki kompetensi dalam bidang Kesejahteraan Sosial berbasis islam dengan standar nasional yang diterapkan oleh (ASPEKSI). Kedua, mendidik calon sarjana yang mampu melakukan riset kreatif, inovatif, dan aplikatif dalam bidang Kesejahteraan Sosial. Ketiga mempersiapkan calon sarjana yang memiliki daya saing di tingkat lokal, nasional, dan internasional.⁶⁸

2. Visi, Misi Dan Tujuan.

a Visi

Menjadi Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang modern dalam bidang dakwah, komunikasi dan penyiaran, bimbingan dan konseling, pengembangan masyarakat, manajemen dakwah,

⁶⁷ Buku Panduan Akademik,hal. 228

⁶⁸ Buku Panduan Akademik,hal. 233

kesejahteraan sosial dalam bingkai keislaman, kebangsaan dan keuniversalan.

b Misi

- 1) Menyelenggarakan Pendidikan dalam Bidang Dakwah, Komunikasi dan penyiaran, Bimbingan dan Konseling, Pengembangan Masyarakat, Manajemen Dakwah, Kesejahteraan Sosial dalam bingkai Keislaman yang modern integratif dan interkonektif dalam membangun kesadaran berbangsa, bernegara di seluruh dunia.
- 2) Menyelenggarakan penelitian yang berkontribusi pada penyelesaian permasalahan di Aceh, nasional dan internasional khususnya dalam Bidang Dakwah, Komunikasi, Bimbingan dan Konseling, Pengembangan Masyarakat, Manajemen Dakwah, Kesejahteraan Sosial serta pengembangan ilmu pengetahuan dan keislaman yang modern menuju kesejahteraan masyarakat, berbangsa, bernegara secara universal.
- 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada identitas dalam Bidang Dakwah, Komunikasi, Bimbingan dan Konseling, Pengembangan Masyarakat, Manajemen Dakwah, Kesejahteraan Sosial dalam bingkai keislaman, kebangsaan dan keterampilan secara modern bagi semua orang.

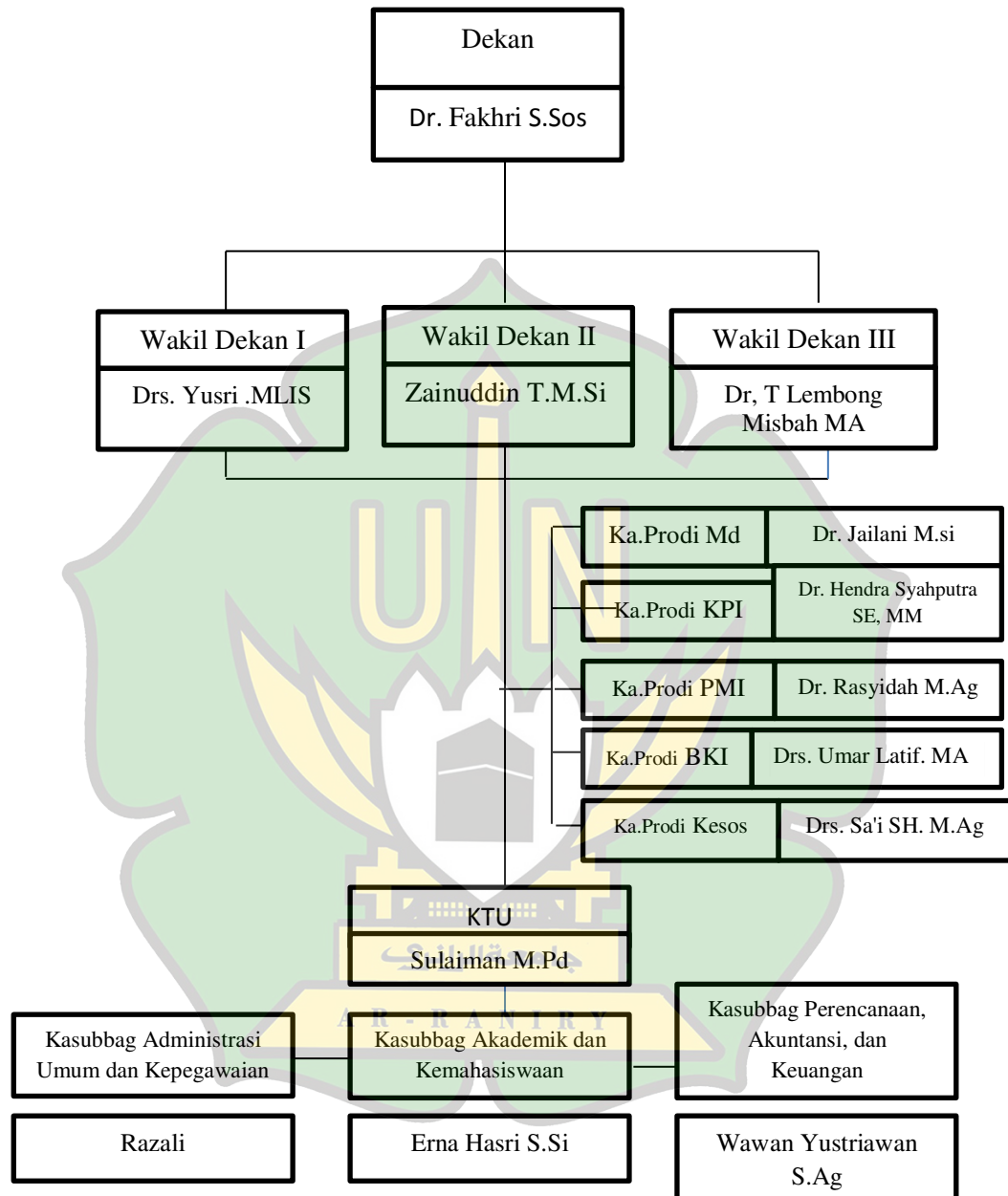
- 4) Menghasilkan lulusan yang memiliki hafalan Al-Quran dan Hadits sebagai identitas utama dan ketrampilan pokok bagi lulusan Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

3. Tujuan

- 1) Memperkuat moderasi beragama dan kerukunan umat beragama dalam pengajaran dan pembelajaran di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- 2) Meningkatkan pemerataan akses layanan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang berkualitas dan merata di semua jenjang secara terkendali, dengan memperhatikan pemerataan antara daerah dan mahasiswa dari keluarga yang kurang mampu.
- 3) Meningkatkan kualitas lulusan, produktivitas dan daya saing Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- 4) Mengoptimalkan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsif untuk mendukung pelaksanaan pengembangan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.⁶⁹

⁶⁹ <http://fdk.uin.ar-raniry.ac.id/index.php/id/pages/tujuan-dan-strategi-pencapaian> di unduh pada 23 juni 2021

c Struktur Organisasi



d Karakteristik Responden

Untuk mengetahui karakteristik responden dalam penelitian ini yang menjadi Responden adalah mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi kriteria yang aktif berorganisasi pada Himpunan Mahasiswa Pengurus Prodi pada tahun 2020-2021 sebanyak 456. Berikut tabel populasi mahasiswa aktif HMP Fakultas Dakwah dan Komunikasi

4.1 Tabel Populasi Data

Prodi	L	P	Jumlah
MD	56	59	115
KPI	46	45	91
PMI	33	62	95
BKI	22	66	88
Kesos	39	28	67
Jumlah	196	260	456

Kemudian karakteristik responden pada tahap pengambilan informasi yang menjadi responden yaitu dengan mengambil sample 10 % dari mahasiswa tersebut berdasarkan jenis kelamin. Berikut adalah tabel sampel mahasiswa aktif HMP Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

4.2 Tabel sampel data

Prodi	L	P	Jumlah
MD	5	6	11
KPI	5	4	9
PMI	3	6	9
BKI	2	7	9
Kesos	4	3	7
Jumlah	19	26	45

Dari data yang terkumpul jumlah responden adalah 45 orang. Maka jumlah responden berdasarkan jenis kelamin laki-laki sebanyak 19 orang dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 26 orang.

B. Hasil Penelitian

1. Pengelolaan Teknologi Informasi Sebagai Media Dakwah

Berdasarkan teori pengelolaan yang di dapatkan, setelah di temukan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukan bahwa pengelolaan teknologi informasi yang dilakukan oleh mahasiswa dalam mengemas dan juga menyiarkan konten dakwah di media sosial nya berhasil dilakukan dengan cara menerapkan rangkaian proses pengelolaan dimulai dari tahap perencanaan, pengorganisasian, pengambilan tindakan dan pengawasan dan evaluasi dan juga mengandung unsur 6M yaitu man, money, material, methode, machine dan market.

a Perencanaan (planning)

Dalam memulai kegiatan dakwah melalui teknologi informasi guna untuk mencapai tujuan dakwah maka di perlukan ilmu-ilmu penunjang yang paling awal dalam rangka permasalahan di dalamnya seperti pada proses perencanaan. Perencanaan merupakan rangkaian proses yang berkaitan dengan upaya untuk mengantisipasi kecenderungan di masa yang akan datang dengan cara menentukan strategi dan taktik yang tepat untuk mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan,⁷⁰ maka dapat dilihat di dalam kategori-kategori sebagai berikut bahwa dakwah dapat dirumuskan dalam beberapa aspek seperti tujuan, target, mengapa, dan bagaimana cara pelaksanaannya, siapa saja yang terlibat, kapan, dimana dan siapakah sasarannya. Adapun perencanaan yang dilakukan sebelum menyebarkan konten dakwah secara online adalah:

1) Merencanakan Tujuan Dari Konten Dakwah

Sebagaimana dipaparkan oleh Aris Mahfud ” pertama kita ketahui dulu apa tujuan dakwah itu yaitu agar bermanfaat bagi orang lain dan khususnya menjadi Amal jariyah dengan ilmu yang kita share melalui media sosial dan Untuk memotivasi para kaum milenial di kala terpuruk dalam satu masalah.

⁷⁰ Skripsi Fitri Alam. *Strategi Pengelolaan Instagram Sebagai Media Informasi Tentang Kabupaten Ponorogo*, hal. 42, di unduh pada 12 juni 2021

Penyampaian singkat dan menarik dalam bentuk konten-konten yang islami.”⁷¹

2) Menentukan Konten Atau Topik

Dalam memilih dan menentukan konten bersifat umum atau universal, yang mana suatu informasi tersebut tidak hanya diterima oleh anak remaja saja, akan tetapi dapat diterima semua kalangan usia termasuk orang tua anak-anak dan para pengguna media sosial.”⁷²

3) Mempersiapkan Materi-Materi Yang Diperlukan

Hal yang sangat penting yang harus dipersiapkan dalam memulai konten dakwah adalah membuat materi dengan mencari referensi-referensi dari hasil pemikiran dan ide sendiri, buku dan juga dengan mendengar kajian dari para pemuka agama.”⁷³

Dakwah juga dapat di siarkan melalui radio. Dalam penyebaran pesan dakwah melalui media radio, terutama pada radio As-Asalam UIN Ar-Raniry pun tak jarang dalam penyiaran tentang dakwah, karena radio ini sendiri bernaungan di kampus islami, meskipun radio sudah menurun peminatnya di bandingkan media sosial, tetapi radio juga salah satu media

⁷¹Hasil jawaban google form oleh Aris Mahfud mahasiswa prodi Manajemen Dakwah angkatan 2019, pada tanggal 11 juni 2021

⁷² Hasil wawancara dengan Defana Aprilini mahasiswa prodi Bimbingan Dan Konseling Islam angkatan 2019, pada tanggal 16 juni 2021

⁷³Hasil jawaban google form oleh Aris Mahfud mahasiswa prodi Manajemen Dakwah angkatan 2019, pada tanggal 11 juni 2021

yang efektif untuk menyebarkan pesan dakwah, penyiar pun harus berusaha menarik minat pendengarnya dari segi gaya bahasa dan lainnya. Materi yang di persiapkan adalah dari referensi-referensi bacaan buku kajian dan kerap kali mengundang narasumber-narasumber yang ahli dibidang dakwah, atau sekedar nasehat dalam penyampaian agar dakwah pun dapat menyeluruh.⁷⁴

4) Menentukan Metode Dakwah

Sebelum memulai kegiatan dakwah melalui media sosial seseorang harus menentukan terlebih dahulu apa metode yang akan dilakukan dalam berdakwah, apakah melalui lisan (bil-lisan), tulisan (bil-qalam) ataupun perbuatan(bil-hal), 90% dari mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi memilih berdakwah secara tulisan, dan 10% berdakwah menggunakan lisan.

5) Mempersiapkan Kuota Data

Salah satu yang sangat penting dalam melakukan dakwah secara virtual atau online adalah tidak lepas dari mempersiapkan kuota data ataupun jaringan internet. Karena tanpa kuota, dakwah melalui media teknologi informasi tidak dapat dilakukan.⁷⁵

⁷⁴ Hasil wawancara dengan Salsabila Nurul salah satu penyiar Radio Assalam FDK Uin Ar-Raniry

⁷⁵ Hasil jawaban google form oleh Irda Dzulianda mahasiswa prodi Pengembangan Masyarakat Islam angkatan 2019, pada tanggal 12 juni 2021

b Pengorganisasian (organizing)

Pengorganisasian ini merupakan tahap kedua dalam pelaksanaan kegiatan dakwah setelah disusunnya perencanaan. pengorganisasian di sini mencakup da'i (orang yang melakukan dakwah) dan juga mad'u (sasaran dakwah). Dalam konten dakwah melalui media sosial, yang menjadi madu'nya

Target sasaran bisa menjadi salah satu cara yang dilakukan oleh da'i dalam memilih konten yang sesuai dengan target audience. Target sasaran dakwah mahasiswa fakultas Dakwah Dan Komunikasi adalah untuk semua orang khususnya bagi para remaja dan pengguna media sosial.⁷⁶

c Pengambilan Tindakan Dan Pegawasan (Actuating)

Setelah perencanaan disusun dengan baik, dan target sasaran dakwah sudah di tetapkan kemudian dilakukan pelaksanaan dakwah, tahap ini merupakan tahap pengambilan tindakan dan memposting pesan-pesan dakwah dengan berbagai bentuk baik foto, video, maupun quotes-quotes (caption). Proses penyebarluasan informasi yang dilakukan mahasiswa tidak hanya menggunakan fitur posting di halaman instagram, tetapi juga ada yang memposting via whatsapp, dan juga youtube. pada tahap ini adalah pelaksanaan dalam proses penyampaian informasi dakwah.

Tahap ini memaparkan bagaimana implementasi yang dilakukan

⁷⁶ Hasil jawaban google form oleh Nadiatul Hikmah mahasiswa prodi Komunikasi Dan penyiaran Islam angkatan 2018, pada tanggal 9 juni 2021

dari hasil pencarian data dan perencanaan yang telah dibuat. Tahap ini merupakan proses aplikatif yang dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi untuk menyebarkan pesan dakwah tersebut

Dari hasil wawancara dengan Abdul Rahman menjelaskan bahwa dapat mahasiswa memposting dan membagikan foto dan video yang berdurasi kurang lebih satu menit serta membuat caption untuk memberitahukan dan mengedukasi khalayak terkait informasi dakwah yang diposting, lalu menshare link atau video yang telah di buat ke youtube agar para pembaca ataupun mad'u dapat mengetahui dan memahami isi dari pesan dakwah yang telah di sampaikan dengan jelas.⁷⁷

Kemudian Uli Akbar juga memaparkan proses pelaksanaan kegiatan dakwah di media sosial adalah juga merepost atau membagikan ulang di akun milik nya bagi pembaca yang men-tag postingan mereka di instagram nya, dia memilih yang terbaik dan cocok untuk dibagikan ulang sesuai dengan konten dakwah yang dibagikan. Serta ntuk jadwal posting harian dengan sangat fleksibel menyebutkan jika tengah memiliki banyak inspirasi ia memposting setiap hari, tetapi lebih sering nya hanya memposting seminggu 3 kali.⁷⁸

⁷⁷ Hasil wawancara dengan Abdul Rahman mahasiswa prodi Manajemen Dakwah angkatan 2017, pada tanggal 10 juni 2021

⁷⁸ Hasil jawaban google form oleh Uli Akbar mahasiswa prodi Bimbingan Dan Konseling Islam angkatan 2017, pada tanggal 09 juni 2021

Kembali tujuan yang ingin dicapai oleh mahasiswa yaitu mensyi'arkan dakwah, menyebarkan informasi kajian dan menyebarkan konten-konten dakwah, mahasiswa yang bertindak sebagai da'i juga kerap membagikan postingan orang lain, agar informasi lebih banyak untuk disampaikan kepada target audience. Pesan tersebut dibagikan agar dapat memberikan inspirasi bagi penggunaanya dalam meningkatkan kreatifitas yang lebih baik lagi.

d Evaluasi (evaluation)

Selanjutnya akan dilaksanakan proses evaluasi terhadap penyebaran dakwah melalui teknologi informasi. Evaluasi merupakan tahap terakhir yang dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi dalam proses pengelolaan konten dakwah di akun media sosial nya. Fungsi evaluasi ini merupakan suatu proses untuk mengetahui apakah pelaksanaan penyebaran konten dakwah tersebut sesuai atau tidak dengan rencana, tujuan, dan juga sasaran yang sudah di tentukan sebelumnya.

Tahap evaluasi yang dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi yaitu dengan cara menentukan indikator penilaian terhadap feedback dari mengunggah postingan tersebut. Mahasiswa mengontrol kriteria yang diminati masyarakat, apakah para pengguna menyukai postingan mereka

atau tidak. Sebagian mahasiswa mendapatkan respon positif dan mendukung dan respect terhadap apa yang mereka sebar. ⁷⁹

Sedangkan menurut Tsaltsah Mardhatillah juga ada tanggapan dari beberapa orang baik itu seperti terima kasih maupun sanggahan dari orang yang menurut nya memang lebih dari pemahamannya. ⁸⁰

Jadi penulis dapat menyimpulkan bahwa Standar evaluasi yang dijadikan kriteria khusus oleh mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi adalah mendapatkan Respon positif dari teman teman media sosial . Targetnya akan terus memberikan pesan kepada khalayak dengan mengatur strategi dan konsep yang mudah di mengerti.jumlah like dan juga folowers juga jadi bahan evaluasi para mahasiswa karena dengan itulah mahasiwa dapat mengetahui perkembangan akun terhadap kesuksesan proses komunikasi dan penyampaian informasi yang dilakukan. Apabila terjadi sebuah penurunan maka harus diketahui faktor apa yang mempengaruhi penurunan tersebut, mahasiswa dapat mengetahui mengenai hal-hal yang harus ditingkatkan untuk lebih mengefektifkan penyebaran pesan melalui sosia media.

Dalam pengelolaan teknologi juga terdapat unsur-unsur di dalamnya. berikut unsur-unsur pengelolaan yang dilakukan

⁷⁹ Hasil jawaban google form oleh Wilda Sophia mahasiswa prodi Komunikasi Dan penyiaran Islam angkatan 2018, pada tanggal 9 juni 2021

⁸⁰ Hasil jawaban google form oleh dengan Tsaltsah Mardhatillah mahasiswa prodi Manajemen Dakwah angkatan 2018, pada tanggal 18 juni 2021

mahasiswa fakultas Dakwah Dan komunikasi dalam kegiatan dakwahnya.

a Man

Dalam dakwah melalui teknologi informasi melibatkan 2 unsur yaitu da'I dan juga madu. Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi adalah yang bertindak sebagai da'i, serta para pengguna media sosial ataupun follower yang berperan sebagai mad'u nya.⁸¹

b Money

Dakwah yang dilakukan melalui media sosial bagi para mahasiswa spesifiknya tidak memerlukan biaya hanya saja yang perlu di persiapkan adalah kuota data internet yang digunakan untuk keberlangsungan penyampaian pesan dakwah secara virtual atau online.⁸²

c Methode

Dalam berdakwah secara online tentu juga memerlukan metode yang merupakan cara penyampaian dakwah. dari hasil pertanyaan pada google form, metode yang digunakan para mahasiswa fakultas dakwah dan komunikasi adalah secara tulisan atau dengan memposting di akun media sosial.

⁸¹ Hasil jawaban google form oleh Munar Rusdi mahasiswa prodi Pengembangan Masyarakat Islam angkatan 2018, pada tanggal 09 juni 2021

⁸² Hasil jawaban google form oleh Shella Oetharry Gunawan mahasiswa prodi Manajemen Dakwah angkatan 2020, pada tanggal 16 juni 2021

d Material

Material merupakan materi yang digunakan oleh para mahasiswa dalam menyampaikan pesan dakwah. materi yang disampaikan merupakan materi yang sesuai dengan ajaran islam dengan mencari referensi-referensi melalui buku, dan mengamati serta mengambil intisari dakwah yang telah ada dan diposting kembali.⁸³

e Machine

Hasil penelitian yang dilakukan adalah mesin yang digunakan merupakan teknologi informasi seperti smartphone (telepon pintar), radio dan juga komputer.⁸⁴

f Market

Menyampaikan pesan dakwah kepada para pengguna media sosial melalui teknologi informasi sebagai sasaran dakwahnya. untuk memperoleh hasil yang positif serta tambahan ilmu dan wawasan bagi da'iri sendiri dan kontak/followers, dengan target yang utama adalah pada diri mahasiswa dan pengguna media sosial mendapatkan manfaat dari apa yang telah dibagikan serta dapat menumbuhkan ketertarikan orang-orang agar ikut membagikan hal-hal positif lainnya agar sama-sama mendapatkan manfaat. Feedback nya pun dapat bertambahnya

⁸³ Hasil jawaban google form oleh dengan Meri Mahendra mahasiswa prodi Manajemen Dakwah angkatan 2020, pada tanggal 16 juni 2021

⁸⁴ Hasil jawaban google form oleh Aldi Ardian mahasiswa prodi Kesejahteraan Sosial angkatan 2019, pada tanggal 11 juni 2021

ilmu pengetahuan dan begitu pentingnya kehidupan sesuai dengan tuntunan agama⁸⁵

2. Peluang Dan Tantangan Penggunaan Teknologi Informasi Sebagai Media Dakwah Di Kalangan Mahasiswa

a Peluang Penggunaan Teknologi Informasi Sebagai Media Dakwah.

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi tidak dapat memberikan andil yang cukup besar dalam penyelenggaraan dakwah, tetapi hanya dijadikan sebagai sarana dalam menyampaikan berbagai macam informasi tanpa memilah-milah mana yang seharusnya disampaikan kepada masyarakat dan mana yang harus dihindari, seperti pada penggunaan sosial media sebagai media penyampaian dakwah. Penyampaian pesan dakwah di unggah di berbagai media sosial seperti youtube, instagram dan juga whatsapp memberikan peluang yang sangat signifikan terhadap perkembangan dakwah pada masa kini.

Dari aspek kemudahan media dan Dengan hadirnya teknologi tersebut muncullah banyak peluang, sehingga pengguna dapat dengan mudah mencerna isi pesan yang disajikan. Pengaruh perkembangan teknologi bagi penyebaran Islam, contohnya dapat dilihat pada aplikasi-aplikasi telepon genggam pintar (*smartphone*) dengan berbagai aplikasi di dalamnya. Keberadaan aplikasi tersebut

⁸⁵ Hasil wawancara dengan murtaza mahasiswa prodi Manajemen Dakwah angkatan 2017, pada tanggal 16 juni 2021

tentu sangat memudahkan manusia yang ingin senantiasa dekat dengan Allah SWT. Hal ini tentu menjadi tantangan tersendiri bagi para da'i yang baru memulai melakukan syiar agama secara virtual. Namun, di satu sisi merupakan peluang besar dalam memperluas jangkauan. Dakwah virtual adalah kegiatan dakwah yang dilakukan melalui media digital atau media teknologi informasi berupa televisi, radio, internet, dan lainnya.

Peneliti telah melakukan wawancara kepada beberapa mahasiswa dan menanyakan apa saja tantangan dan peluang berdakwah menggunakan teknologi informasi sebagai media dakwah

1) Mendapatkan Pengetahuan Dakwah Dengan Lebih Mudah

Peluang pada saat kita berdakwah dengan menggunakan media sosial sangat besar karena dapat mejangkau sasaran dakwah terlebih juga mudah penerapannya, karena mahasiswa hanya dengan membagi tautan yang berbaur tentang keagamaan dapat menyebarkan dakwah oleh siapapun yang ingin menyampaikan pesan-pesan islam dengan tidak membawa kebatilan”⁸⁶

Senada dengan ungkapan di atas, Anida juga menjelaskan bahwa Peluang dalam berdakwah meggunakan teknologi informasi sangat luas jangkauannya karena dalam

⁸⁶ Hasil jawaban google form oleh Muhammad Alhaqqi Ramadhana mahasiswa prodi Bimbingan Dan Konseling Islam angkatan 2018, pada tanggal 9 juni 2021

menjalankan dakwah di media sosial pada masa sekarang memang sudah era bersosial media, dan dimana dalam sosial media seseorang akan mendapatkan semua informasi yang di butuhkan salah satunya adalah pesan-pesan dakwah. Karena di era sekarang hampir semua orang sudah menggunakan teknologi yang canggih, segala sesuatu bisa dilakukan dengan sangat mudah dan informasi dakwah pun dapat tersampaikan kepada audiens dengan sangat cepat.”⁸⁷

Dari keterangan di atas menjelaskan bahwa dengan menggunakan teknologi informasi masyarakat dapat dengan sangat mudah mendapatkan informasi. Teknologi mempermudah masyarakat untuk menjangkau informasi yang telah dikemas dengan sederhana rupa karena informasi menjelaskan sesuatu yang bertujuan mencerdaskan dan mencerahkan manusia, dan dalam proses penyampaian informasi tersebut sesuai dengan kadar pemikiran.

2) Menjangkau Semua Kalangan

Kader dakwah harus menjadi orang yang paling banyak manfaatnya. Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lain. Kader dakwah harus membuktikan bahwa keberadaan mereka di tengah kehidupan masyarakat memberikan banyak kontribusi kebaikan. Tidak

⁸⁷ Hasil jawaban google form oleh Anida Ramadhatillah mahasiswa prodi Komunikasi Dan penyiaran Islam angkatan 2018, pada tanggal 9 juni 2021

merugikan atau membuat kebenaran, namun justru memberikan banyak kemanfaatan dan kebaikan Media sosial sangat berpengaruh dalam mempermudah siapapun memberikan dan menerima informasi. Tetapi kembali lagi pada pengguna media sosialnya, apakah pengguna dapat menggunakannya dengan bijak ataupun tidak.”⁸⁸

Salsabila menambahkan bahwa penyiaran dakwah melalui radio terhadap pesan yang di sampaikan pun harus bersifat menyeluruh karena dalam penyiaran pesan dakwah melalui media radio hanya berdasarkan audio saja artinya para pendengar tidak dapat melihat bagaimana cara penyampaiannya, maka dari itu pesan tersebut harus menarik dalam menjangkau semua umur, khususnya para mahasiswa sebagai generasi millennial sekarang ini.⁸⁹

Vinia Alvina menerangkan bahwa dalam berdakwah di media sosial memiliki peluang yang besar, apa yang kita syiarkan berguna bagi diri kita sendiri dan berguna untuk orang lain juga, dakwah pun mesti mendunia, agar pesan yang kita sampaikan dapat sampai dengan penuh pada diri pengguna sosial media tersebut.”⁹⁰

⁸⁸ Hasil jawaban google form oleh Muhammad Ichsan mahasiswa prodi Bimbingan Dan Konseling Islam angkatan 2018, pada tanggal 16 juni 2021

⁸⁹ Hasil wawancara dengan Salsabila Nurul salah satu penyiar Radio Assalam FDK Uin Ar-Raniry

⁹⁰ Hasil jawaban google form oleh Alvina mahasiswa prodi Kesejahteraan Sosial angkatan 2019, pada tanggal 11 juni 2021

Dakwah melalui media berusaha menyampaikan nilai-nilai keislaman agar senantiasa dapat disosialisasikan dengan cara bijaksana, oleh karena itu dakwah Islam tepat bila dilakukan dengan cara melalui media karena kalau masih seputar menggunakan dakwah dari mimbar ke mimbar akan sangat sulit dan kemajuan atau perkembangan islam juga terbatas

Dengan menggunakan teknologi informasi dakwah dapat disampaikan dan dinikmati oleh siapa saja baik itu anak-anak maupun orang dewasa. Dakwah dapat di sampaikan oleh siapapun. Da'i dapat menyampaikan materi yang bermanfaat untuk perkembangan dakwah Islam. Da'i sangat bertanggung jawab akan apa yang dia sampaikan.

3) Dapat Menghemat Ruang Dan waktu

Dengan bantuan teknologi informasi, dakwah dapat di nikmati kapan saja dan dimana saja, dulu, dakwah hanya dapat melihat dakwah pada saat hari-hari besar saja, seperti pelaksanaan isra' mi'raj, maulid nabi, dan lain sebagainya, tetapi sekarang dakwah dapat di dapatkan dengan mencari sumber menyediakan konten dakwah.

Salsabila menyebutkan tentang peluang dakwah dapat dilakukan secara online atau virtual, seseorang bisa mendapatkan pesan dakwah di mana saja dan sangat efektif

di tengah perkembangan zaman saat ini, karena pada masa ini konten dakwah sudah bisa di sebarakan melalui banyak media masa seperti instagram, whatsapp ataupun media tiktok”⁹¹

Mengenalai mad’u dengan segala karakteristik nya adalah memudahkan bagi para dai untuk melakukan pendekatan dakwah di kalangan mereka. Berdakwah di masa sekarang adalah satu peluang yang memberikan ruang yang sangat besar dan juga luas jangkauannya. Karena teknologi dapat menjangkau seluruh informasi yang disajikan salah satunya adalah perkembangan dakwah islam yang memiliki karakteristik yang unik, serta peluang mengembangkan dakwah secara lebih kreatif da’i dakwah tidak lagi menjadi faktor utama kesuksesan dakwah atau diterimanya pesan-pesan dakwah. Hal ini dikarenakan mad’u yang secara aktif mengolah, mencari, dan memaknai pesan-pesan yang diterimanya. Hadirnya media teknologi informasi ini dengan bantuan internet merupakan suatu hal yang sangat memudahkan agar pesan-pesan dakwah dapat tersampaikan dan diterima dengan baik dan dapat dinikmati kapan saja dan dimana saja oleh mad’u, karena pada diri mereka ada masa depan Islam yang lebih panjang.

⁹¹ Hasil jawaban google form oleh salsabila mahasiswa prodi Pengembangan Masyarakat Islam angkatan 2019, pada tanggal 12 juni 2021

b Tantangan penggunaan teknologi Informasi sebagai media dakwah.

Keberadaan media sangat berpengaruh terhadap isi dakwah yang disampaikan pada pengguna media sosial kehadiran media tentunya membawa nilai positif dan juga nilai negatif. Disinilah orientasi dakwah menjadi satu hal mendesak yang harus dilakukan untuk para dai yang akan terjun di kalangan generasi milenial. Hal ini tentu menjadi tantangan tersendiri bagi para da'i yang baru memulai melakukan syiar agama secara virtual. Namun, disatu sisi merupakan peluang besar dalam memperluas jangkauan.

Penulis dapat merangkum bahwa kemajuan teknologi telah membawa perubahan bagi masyarakat baik itu cara berpikir maupun perilaku, kecanggihan teknologi ini sudah tidak dapat dilepaskan lagi dari kehidupan manusia. Berdakwah di masa sekarang juga menjadi tantangan tersendiri dalam perkembangan dakwah.

1) Keterbatasan Koneksi Jaringan Yang Tidak Stabil

Internet merupakan jaringan komunikasi elektronik yang memiliki fungsi untuk menghubungkan antara satu media elektronik dengan media elektronik lain. Jaringan komunikasi tersebut merupakan hal yang paling berpengaruh pada proses komunikasi menggunakan media teknologi. Salah satu tantanganya merupakan koneksi jaringan yang tidak stabil

Jaringan dan internet yang kurang mendukung serta penggunaan sosial media yang tidak menghiraukan dakwah tersebut”⁹² sebut handayani sebagai tantangan berdakwah menggunakan internet

Dari hasil pertanyaan dari google form ada 16 orang yang menyebutkan bahwa tantangan berdakwah menggunakan media teknologi merupakan jaringan dan koneksi internet yang tidak baik dan juga stabil membuat proses penyebaran dan juga penerimaan pesan dakwah terhambat.

2) Banyak Informasi Yang Tidak Akurat

Dalam teknologi yang canggih tentu banyak berita yang simpang siur atau tidak akurat sumbernya, jangkauan teknologi informasi dan kebebasan yang ditawarkan, melahirkan oknum-oknum yang provokatif yang menyebabkan kemungkinan terjadinya kesalahpahaman, fitnah dan lain-lain sebagai tantangannya.⁹³

Kesalahpahaman dalam mengambil pesan dakwah juga menghambat proses penyebaran dakwah karena tidak sedikit dakwah berupa video yang dipotong-potong atau video yang di share tidak full oleh segelintir orang yang tidak bertanggung jawab, sehingga para mad'unya salah dalam

⁹² Hasil wawancara dengan Defana Aprilini mahasiswa prodi Bimbingan Dan Konseling Islam angkatan 2017, pada tanggal 16 juni 2012

⁹³ Hasil jawaban google form oleh Alvin Gunawan Pasi mahasiswa prodi Manajemen Dakwah angkatan 2018, pada tanggal 10 juni 2021

mengambil pesan dakwah tersebut. Maka sebagian pihak ada yang tidak menerima dakwah itu yang pada ujungnya menjadikan keributan antar sesama umat muslim, ini menjadi tugas bagi semua khususnya selaku mahasiswa yang bertekun di bidang Dakwah.⁹⁴ Pengguna juga harus memilah mana info yang benar atau tidak, agar tidak ikut menyebarkan hal-hal yang tidak benar kepada pengguna lain.⁹⁵

Penulis menyimpulkan bahwa Dalam menggunakan media sosial tentunya Banyak munculnya berita yang tidak benar dan isu-isu hoaks yang dikembangkan dalam konten dakwah serta video yang tidak full sehingga terjadi kesalahpahaman, hal tersebut akan berdampak pada perilaku moral dan kehidupan manusia. Konten yang tidak jelas kebenarannya disajikan dengan sangat mudah sehingga perilaku manusia semakin jauh dari nilai-nilai keagamaan.

3) Kurangnya Minat Dalam Penerimaan Pesan Dakwah

Sebagian orang masih kurang kesadaran dalam diri untuk melakukan kegiatan dakwah apalagi menerima pesan dakwah. Masyarakat pun masih melewatkan konten-konten kebaikan yang disampaikan di media. Bagi sebagian masyarakat memilih menggunakan media sosial untuk kebutuhan lain.

⁹⁴ Hasil jawaban google form oleh yasan daud mahasiswa prodi Manajemen Dakwah angkatan 2017 pada tanggal 16 juni 2021

⁹⁵ Hasil jawaban google form oleh Ahsanul Tanzuna mahasiswa prodi Komunikasi Dan penyiaran Islam angkatan 2019, pada tanggal 10 juni 2021

Vita Yuriska menyebutkan beberapa orang tidak tertarik pada konten dakwah sehingga meskipun konten tersebut. Berdakwah menggunakan teknologi informasi terhambat lebih kepada audience nya, karena selaku penyebar dakwah tidak mengetahui apakah audience yang melihat dakwah tersebut dapat menyerap serta mengamalkan dengan baik atau tidak.”⁹⁶

Senada dengan Vita, Sri Tila juga mengatakan tantangan yang membuat proses berdakwah terhambat adalah lebih ke cara penyajian dakwahnya. Karena banyak khalayak yang suka atau tertarik dengan tulisan yang mudah dimengerti ataupun dengan audio visual yang menarik untuk di tonton⁹⁷

Berdakwah melalui media juga sulit dilakukan karena dari segi penyampaian pesan dakwah dengan menggunakan saluran atau sarana media untuk meneruskan pesan kepada audiens yang jauh tempatnya, dan juga banyak jumlahnya, mungkin dari segi video, atau tulisan yang kita kirimkan kurang menarik para pengguna media sosial terkadang tidak menghiraukan perantara penyampaian pesan dakwah tersebut karena pesan yang disajikan terkadang tidak menarik minat para sasaran dakwah.⁹⁸

⁹⁶ Hasil jawaban google form oleh Vita Yuriska mahasiswa prodi Manajemen Dakwah angkatan 2018, pada tanggal 16 juni 2021

⁹⁷ Hasil jawaban google form oleh Sri Tila Wahyuni mahasiswa prodi Komunikasi Dan penyiaran Islam angkatan 2018, pada tanggal 9 juni 2021

⁹⁸ Hasil jawaban google form oleh Rifka Fauzan mahasiswa prodi Pengembangan Masyarakat Islam angkatan 2019, pada tanggal 12 juni 2021

4) Sulit Berinteraksi Dengan Pengguna Media.

Setiap orang sulit berinteraksi dan harus memahami IT dan menggunakan metode yang benar, keseluruhannya harus dipastikan aman. Apa yang disampaikan juga harus jelas tidak mengandung unsur-unsur yang dapat merugikan diri sendiri. Karena tak jarang karena materi dan cara penyampaian yang tidak benar bisa menjerumuskan kita pada kesalahpahaman.⁹⁹

Setiap pemilik akun boleh menyampaikan hal-hal yang menurut dia penting. Maka dari itu akun media sosial menjadi tanggung jawab pemilik akun masing-masing, jadi media sosial sangat perlu jadi perhatian, kebebasan berpendapat menjadi hal yang mutlak jika pengguna menggunakan media sosial nya.

Dari keterangan di atas dijelaskan bahwa saat menggunakan teknologi, Da'i akan sulit berinteraksi atau melihat perkembangan mad'u nya. seorang da'i harus dapat menyampaikan pesan dakwah dengan baik dan juga efektif karena dalam pemahaman islam butuh bimbingan yang tepat agar pesan yang disampaikan dapat tersampaikan kepada diri mad'u.

⁹⁹Hasil jawaban google form oleh Farabi Hilma mahasiswa prodi Kesejahteraan Sosial angkatan 2018, pada tanggal 11 juni 2012

Dari tantangan diatas kita bisa pelajari bahwa tidak selamanya media sosial membawa kemudharatan, bahkan sebaliknya jika kita bisa mengelola nya dengan baik, maka layak nya kita mendapatkan keuntungan dan kebaikan dari media teknologi informasi.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis tentang pengeolaan teknologi informasi sebagai media penyebaran dakwah di kalangan mahasiswa dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengelolaan teknologi informasi sebagai media dakwah pada mahasiswa adalah dengan melakukan empat tahapan yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengambilan tindakan dan pengawasan serta evaluasi. Perencanaan yang dilakukan dengan merencanakan tujuan dari konten dakwah, menentukan konten atau topik, mempersiapkan materi-materi yang diperlukan, menentukan metode dakwah, dan mempersiapkan kuota data. Pengorganisasian dilakukan dengan menetapkan sasaran dakwah atau mad'u khususnya bagi para remaja dan pengguna media sosial. selanjutnya proses pengambilan tindakan dan pengawasan oleh mahasiswa dengan memposting dan membagikan foto dan video di sosial media, serta mengadakan evaluasi dan penilaian terhadap penyebaran dakwah melalui teknologi informasi apakah bersifat positif atau negatif, serta dengan menerapkan unsur 6 M yaitu man, money, methode, material, machine dan market.
2. Berdakwah di masa sekarang dapat memberikan satu peluang dan juga tidak lepas dari tantangan. Peluangnya dapat memberikan ruang yang sangat besar dan juga luas jangkauannya. Teknologi dapat menjangkau seluruh informasi yang disajikan salah satunya adalah perkembangan

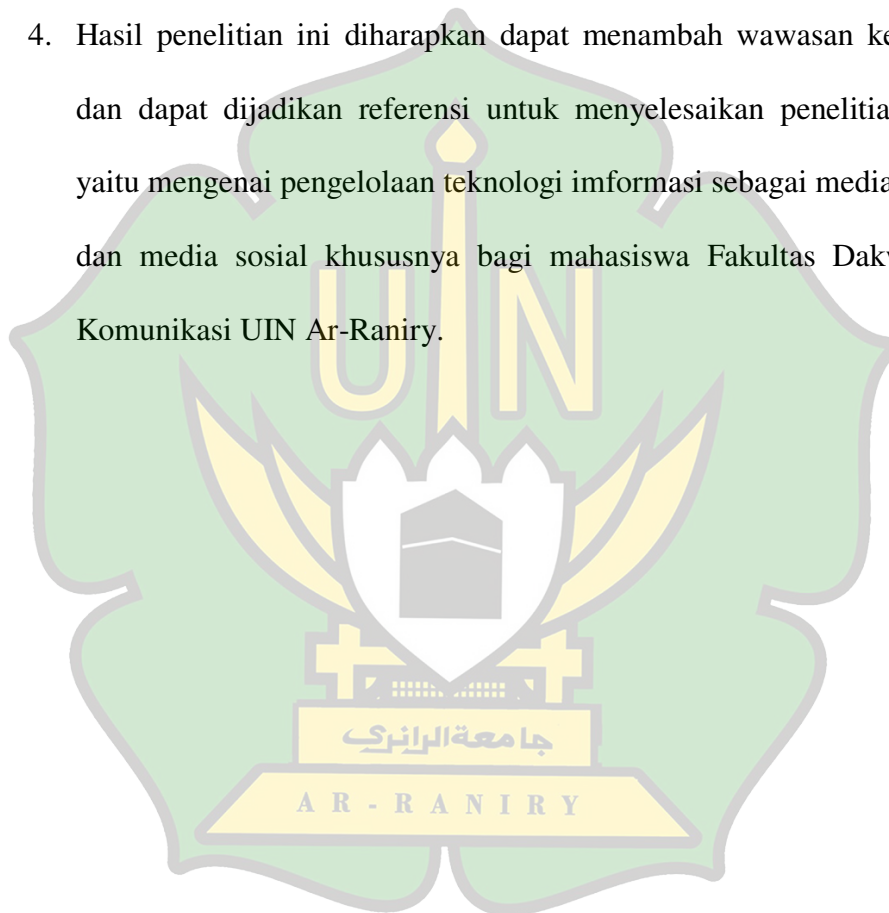
dakwah islam yang memiliki karakteristik yang unik, serta peluang mengembangkan dakwah secara lebih kreatif. Peluang yang didapat dalam penggunaan teknologi informasi yaitu mendapatkan pengetahuan dakwah dengan lebih mudah, menjangkau semua kalangan dan juga dapat menghemat ruang dan waktu. Sedangkan tantangan yang di dapat adalah keterbatasan koneksi jaringan yang tidak stabil, banyak informasi yang tidak akurat, kurangnya minat dalam penerimaan pesan dakwah, serta sulit berinteraksi dengan pengguna media.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian, penulis dapat memberikan saran yang dapat berguna dan diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca atau peneliti yang ingin melakukan penelitian sejenis. Adapun saran yang penulis berikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi mahasiswa Penulis berharap hasil penelitian ini dapat digunakan mahasiswa sebagai acuan dalam di masa yang akan datang tentang pengelolaan media sosial sebagai media informasi untuk meningkatkan minat dalam pebelajaran dakwah islam.
2. Bagi pengguna media sosial. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagi informan khususnya pengguna media sosial untuk tidak hanya menjadikan sosial media sebagai media informasi hiburan namun juga sebagai media informasi dalam pengetahuan keagamaan khususnya kajian dakwah.

3. Bagi peneliti selanjutnya untuk dapat mengkaji lebih spesifik tentang satu media serta lebih dalam bagaimana teknologi informasi dapat lebih di terima serta dapat masuk dan menjangkau semua kalangan, agar pesan dakwah pun dapat tersampaikan lebih cepat serta lebih mudah lagi dan memberikan peluang yang baik bagi penggunanya.
4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan dan dapat dijadikan referensi untuk menyelesaikan penelitian sejenis yaitu mengenai pengelolaan teknologi informasi sebagai media dakwah, dan media sosial khususnya bagi mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali Aziz, Moh, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, Jakarta: Kencana, 2009
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*
- Arikunto, Suharsimi, *Pengelolaan Kelas Dan Siswa*, Jakarta: cv. Rajawali, 1988
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009
- Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial: Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif*, Surabaya: Airlangga University Press, 2005
- Cawidu, *Dakwah dan Tantangan Global Memasuki Millinium Baru Abad Ke-21*,
Jurnal Dakwah: Wacana Pengkajian dan Pengembangan Dakwah, 2000
- Faisal Bkti, Andi, Veni Eka Meidasari, *jurnal komunikasi islam, "Trendsetter Komunikasi di Era Digital: Tantangan dan Peluang Pendidikan komunikasi dan penyiaran* Vol. 02, No. 1, Juni 2012
- Handayani, Soewarno, *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*.
Jakarta: Cv Haji Masagung, 1988
- Haris Budiman, *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 8 No. I 2017
- Hartono, Jogianto, *Sistem Teknologi Informasi*, Ed-2, Yogyakarta: Andi, 2005
- Husni. *Solusi Web Service Berbasis Linux*. Yogyakarta: GRAHA ILMU.
Jamieson, 2004
- M. Basyiruddin-asnawir, Usman, *Media Pengajaran*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002
- M. Yusup. Awit, *Pedoman Praktis Mencari Informasi*. Bandung: PT Remaja
Rosdakarya

Ma'mur Asmani, Jamal, *Tips Efektif Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Dunia Pendidikan* Jogjakarta: Diva Press, 2011, cet ke-1

Mahmud, *Strategi Dakwah di Era Reformasi*, Jurnal Dakwah, 1999

Manulang M, *Dasar-Dasar Manajemen*, Jakarta: Ghalia Indonesi, 1990

Muhadjir, Noeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rakesarasin, 1996

Munir Amin, Samsul, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: AMZAH, 2013

Prihananto, *Jurnal Ilmu Dakwah, Internet Sebagai Media Dakwah Alternatif Pada Masyarakat Informasi*, Vol. 4, No.2, Oktober 2001

Putra, Nusa, *Penelitian Kualitatif, Pendidikan Anak Usia Dini*, Ed.1 cet 3, Jakarta: Rajawali Pers, 2013

Putri, Safna Auliana *Tantangan dan Peluang Dakwah Masa Pandemi di Gampong Lampuja*, Jurnal Pengabdian Masyarakat ,Vol. 1, No. 1, 1-17, 2021

Rahmat, Jalaluddin, *Retorika Modern, sebuah kerangka Teori dan praktik berpidato*, Bandung: Akademika, 1982

Rasyidah, dkk, *Ilmu Dakwah: Dalam perspektif Gende*, Banda Aceh:Bandar publishing, 2009

Ruslan, Rosady, *Metode Penelitian Publik relations dan Komunikasi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006

Rusman dkk, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Jakarta: Grafindo persada, 2012

Rutaprilia, “Teknologi”, <http://rutaprilia.wordpress.com/>,

Saefudin Sa’ud, Udin. *Inovasi Pendidikan*, Bandung: AlfaBeta, 2008, cet ke-1

Saputra, Wahidin, *Pengantar Ilmu Dakwah*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011

Sugihartati, Rahma, *Perkembangan Masyarakat Informasi & Teori Sosial Kontemporer*, Jakarta Kencana Penada media Group, 2014

Sugihartati, Rahma, *Perkembangan masyarakat informasi & teori sosial kontemporer* Jakarta Kencana Penada Media Group, 2014

Sugiyono, *Memahami Penelitian*, Bandung: CV Alfabeta, 2005

Supardi, Yuniar, *Internet Untuk Segala Kebutuhan*, (Jakarta: PT Elex Media Komputedo, 2009

Syafri, Sofyan, *Manajemen Kontemporer*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996).

Syamaun, Syukri, *Dakwah Rasional*, Darussalam Banda Aceh: Ar-Raniry Press, 2007 cet pertama

Wirawan Arwono, Sarlito, *Perbedaan Antara Pemimpin Dan Aktivis Dalam Gerakan Protes Mahasiswa*, Jakarta: Bulan Bintang, 1978

Yusuf, A. Muri, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenada Media, 2014

Zalikha, *Ilmu Dakwah*, Banda Aceh: Dakwah Ar-Raniry Press, cet1, 2013

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

Nomor: B.1174/Un.08/FDK/Kp.00.4/3/2021

Tentang

Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Semester Genap Tahun Akademik 2020/2021

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

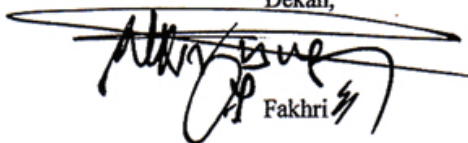
- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi yang dituangkan ke dalam Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
- b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 40 tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam Lingkungan UIN Ar-Raniry;
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 025.04.2.423925/2021, Tanggal 23 November 2020.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry sebagai Pembimbing Skripsi Mahasiswa.
- Pertama** : Menunjuk Sdr. 1). Kamaruddin, S.Ag, MA (Sebagai Pembimbing Utama)
- 2). Raihan, S.Sos.I, MA (Sebagai Pembimbing Kedua)
- Untuk membimbing Skripsi:
- Nama : Safna Auliana Putri
- NIM/Jurusan : 170403043/Manajemen Dakwah (MD)
- Judul : Pengelolaan Teknologi Informasi Sebagai Media Penyebaran Dakwah di Kalangan Mahasiswa (Studi Analisis Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry)
- Kedua** : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga** : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2021;
- Keempat** : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini.
- Kutipan** : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Banda Aceh
Pada Tanggal: 21 Januari 2021
8 Jumadil Akhir 1442

an. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dekan,


Fakhri

Tembusan:

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing Skripsi;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;
5. Arsip.

Keterangan:

SK berlaku sampai dengan tanggal: **21 Januari 2022**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B.1869/Un.08/FDK/PP.00.9/05/2021

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

1. Ka. Subbag Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Dakwah dan komunikasi
2. Direktur Radio Assalam
3. Ketua Himpunan Mahasiswa/i jurusan MD,KPI,BKI,PMI dan Kesos
4. Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **SAFNA AULIANA PUTRI / 170403043**

Semester/Jurusan : VIII / Manajemen Dakwah

Alamat sekarang : Jln. Blang Bintang Lama Ds. Lampuja

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Pengelolaan Teknologi Informasi Sebagai Media Penyebaran Dakwah Di Kalangan Mahasiswa (Studi Analisis Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry)**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 27 Mei 2021

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 31 Juli 2021

Drs. Yusri, M.L.I.S.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7552548, www.dakwah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B.2505/Un.08/FDK.I/PP.00.9/7/2021

Banda Aceh, 13 Juli 2021

Lamp : -

Hal : *Telah Melakukan Penelitian Ilmiah*

Kepada

Yth, Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Sehubungan dengan surat Nomor: B.1869/Un.08/FDK.I/PP.00.9/05/2021, tanggal 27 Mei 2021 tentang Penelitian Ilmiah Mahasiswa atas nama saudara:

Nama /Nim : **Safna Auliana putri/170403043**

Semester/Jurusan : **VIII / MD**

Alamat sekarang : **Lampuja**

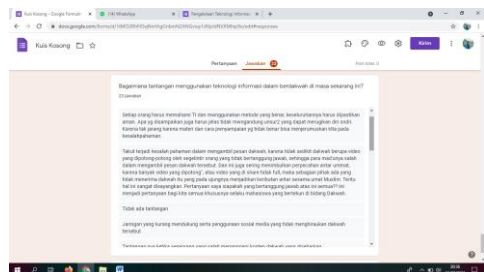
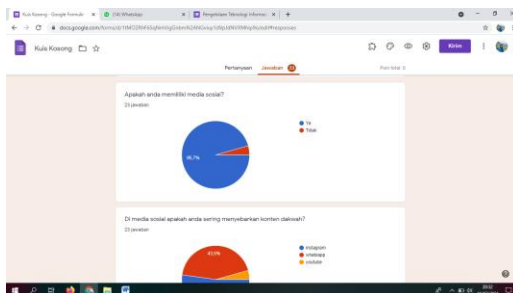
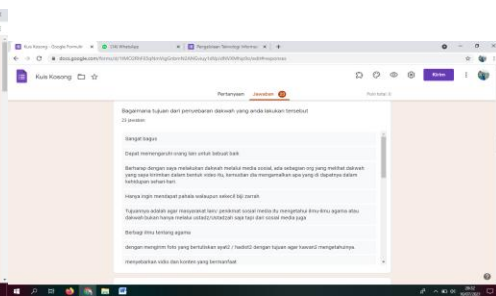
telah melakukan penelitian ilmiah dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul "**Pengelola Teknologi Informasi Sebagai Media Penyebaran Dakwah di Kalangan Mahasiswa (Studi Analisa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry)**" Pada Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Ar-Raniry

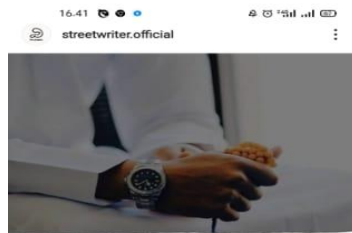
Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Wassalam
an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan

AR - RANIRY

Yusri
Yusri





7 Sunnah Harian Rasulullah SAW



24 suka

streetwriter.official Hendaknya kita selalu menjaga tujuh sunnah Nabi setiap hari. Ketujuh sunnah Nabi SAW itu adalah:

- Pertama, Shalatlah Tahajjud karena kemuliaan seorang mukmin terletak pada shalat TahajjudNya.
- Kedua, Bacalah Al-Qur'an sebelum terbit matahari. Alangkah baiknya sebelum mata melihat dunia, sebaiknya mata membaca Al-Qur'an terlebih dahulu dengan penuh pemahaman.
- Ketiga, Jangan tinggalkan masjid terutama di waktu subuh. Sebelum melangkah kemana pun langkahkan kaki ke masjid, karena masjid merupakan pusat keberkahan, bukan karena panggilan muadzin tetapi panggilan Allah yang memanggil orang beriman untuk memakmurkan masjid Allah.
- Keempat, Jaga Shalat Dhuha karena kunci rezeki terletak pada shalat dhuha.
- Kelima, Jagalah sedekah setiap hari. Allah menyukai orang yang suka bersedekah, dan malaikat Allah selalu mendoakan kepada orang yang bersedekah setiap hari.
- Keenam, Jagalah wudhu karena Allah menyayangi hamba yang berwudhu. Khalifah Ali bin Abi Thalib berkata, "Orang yang selalu berwudhu senantiasa ia akan merasa selalu shalat walau ia sedang tidak shalat, dan dijaga oleh malaikat dengan dua doa, ampuni dosanya dan sayangi dia, ya Allah".
- Ketujuh, Amalkan istighfar setiap saat. Dengan beristighfar masalah yang terjadi karena dosa kita akan dijauhkan oleh Allah.

Jangan lupa tag sahabat/temanmu agar bangkit 🙌

Follow Like & Share

16.44

Postingan

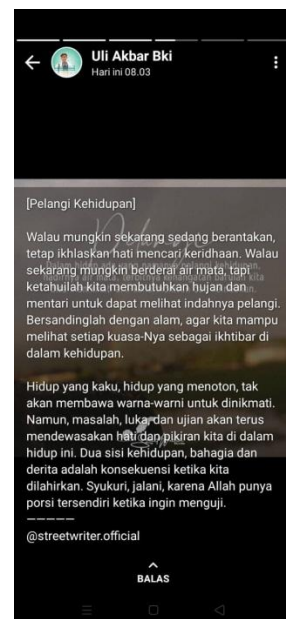
tgk.abdul_rahman



747 tayangan • Disukai oleh Juan_mitra98
tgk.abdul_rahman "sebaik baik kamu adalah orang yang belajar Alquran dan mengamalkannya" • "hasilah bacaan Al Qur'an dengan keindahan suara mu"

ust @qadarasmadrasid
#qariinternasional
#qari
#qariaceh
#cintaalquran
#pemudahijrah
#cintarasulullah

5 Mei 2020



21.03

📶

← Postingan



3.810 tayangan • Disukai oleh rahmdsaiful.hs yasandaud Perang pemikiran!!

Apa yang kalian pikirkan jika mendengar kata Kpop? Cacian untuk para oppa? Sebuah teori konspirasi? Mungkin saja dajjal.. Atau iluminati?

Terlepas dari banyaknya teori-teori mengenai industri hiburan negri ginseng, banyak hal yang harus terus diwaspadai. Tidak hanya tentang teori konspirasi, ini adalah ghazwul fikri.

Ghazwul Fikri adalah serangan pemikiran yang bertujuan untuk merubah pola pikir dan sikap seseorang. Untuk pelan-pelan mengikuti pemikiran dari ideologi tertentu tanpa harus mengangkat senjata dalam sebuah perang. Merasuki melalui jalur halus seperti media dan dunia hiburan.. layaknya musik ataupun perfilman.

Apabila seorang muslim sering menerima pola pikir sekuler, maka iapun akan berpikir ala sekuler. Bila seseorang sering menerima paham pluralisme agama, liberal, materialis, dan kapitalis atau yang lainnya, maka mereka pun akan berpikir dari sudut pandang paham tersebut.

Tak heran jika kita melihat para pemuda latah mengikuti apa yang sering dilihatnya. Trend-trend yang dimunculkan orang kafir mendominasi dan diserap bagaikan spons tanpa adanya filterisasi.

Faktanya sudah banyak muslimah tercuci.. setengah mati membela seseorang yang bahkan tidak mengenal Tuhan. Rela menangis, berjuang demi sejenkal kepuasan. Histeris.. Rasa cinta.. Habis untuk seorang manusia.

أنت مع من أحببت

"(Kalau begitu) engkau akan bersama dengan orang yang engkau cintai." (HR. Bukhari no. 6171 dan Muslim no. 2639).

Jadi tolong dipikirkan, yang beriman saja belum tentu selamat, apalagi jika kalian belum bisa terlepas dari perbudakan bias.

Follow IG: @yasandaud
Follow IG: @yasandaud
#yasandaud

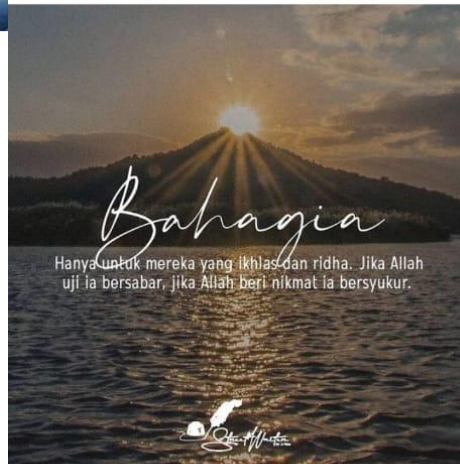
16.40

📶

10 jam yang lalu



streetwriter.official



6 suka

streetwriter.official [Hati Yang Bahagia]

Bahagia itu sederhana, yang selama ini berat adalah firasat kita kepada Allah. Allah tak akan memberi beban yang terlampau berat sehingga kita tak mampu melewatinya. Maka tatkala Allah beri cukup jalani dan lalui. Badai tak akan lama, langit yang mendungpun terkadang menjadi tanda akan datangnya rahmat.

Masalah yang datang bertubi-tubi, harapan yang masih tergantung dalam buaian doa di setiap hari, tangisan yang masih teragenda dalam pekatnya malam barangkali adalah sinyal Allah bahwa Dia masih bersama kita. Kokohkan hati, kuatkan diri. Sekejap lagi, asa akan menjadi cinta, cita-cita akan menjadi realita dan air mata akan menjadi lentera bahagia. Tersenyumlah duhai permata dunia yang mulia.

@streetwriter.official

7 Juni



streetwriter.official



